

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @instainhil TERHADAP
KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT DI KECAMATAN
TEMBILAHAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH:

RAHMAT RADITYA
NIM: 11643102594

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H / 2023 M**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahmat Raditya
 NIM : 11643102594
 Judul : Pengaruh Media Sosial Instagram @instainhil Terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat di Kecamatan Tembilahan

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 03 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

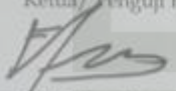
Pekanbaru, 06 Juli 2023



Prof. Dr. Inaron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19810718 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,



Firdaus El Hadi, S. Sos, M. Soc.Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Penguji II,



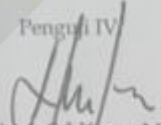
Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Penguji III,



Dr. Usman, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 130 417 119

Penguji IV



Julia Suriand, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130 417 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Rahmat Raditya
NIM : 11643102594
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Sosial Instagram @instainhil Terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat di Kecamatan Tembilahan"

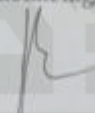
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

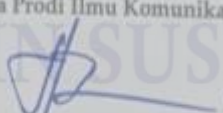
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Dr. Usman M.I. Kom
NIK. 130 417 119

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @instainhil
TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT DI
KECAMATAN TEBILAHAN

Disusun oleh :

Rahmat Raditya
NIM. 11643102594

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 19 Juni 2023

Pembimbing,

Dr. Usman, M.I. Kom
NIK. 130.417.19

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si
NIP. 198103132011 01 1004

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : RAHMAT RADITYA
NIM : 11643102594
Tempat/ Tgl. Lahir : Tembilahan/ 13 Januari 1998
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Sosial Instagram @instainhil Terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat di Kecamatan Tembilahan"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi , saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

Pernyataan

Rahmat Raditya
NIM. 11643102594

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Rahmat Raditya
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tudul : Pengaruh Media Sosial Instagram @Instainhil terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat Di Kecamatan Tembilahan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media sosial Instagram @instainhil terhadap kebutuhan informasi masyarakat di Kecamatan Tembilahan. Penelitian ini menggunakan teori media *uses and gratification* dalam menjelaskan masyarakat memenuhi kebutuhan informasinya dalam memilih media. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Tembilahan yang mengikuti akun @instainhil. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang. Analisis data dilakukan dengan perhitungan statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian diperoleh bahwa media sosial Instagram @instainhil berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan informasi masyarakat di Kecamatan Tembilahan. Hasil pengujian *R square* menunjukkan bahwa media sosial instagram @instainhil mampu mempengaruhi kebutuhan informasi masyarakat sebesar 62,8%, Sedangkan sisanya sebesar 37,2% dijelaskan oleh faktor dan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Media Sosial Instagram, Kebutuhan Informasi, Masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Rahmat Raditya
Major : *Communication Studies*
Title : *The Influence of Social Media Instagram @Instainhil on Community Information Needs in Tembilahan District*

This study aimed to identify the influence of social media Instagram @instainhil on the information needs of the community in Tembilahan District. This study used the theory of media uses and gratification in explaining that people meet their information needs in choosing media. This type of research was quantitative. The population in this study was the Tembilahan sub-district community who follow the @instainhil account. The sampling technique was carried out by purposive sampling. The number of samples in this study were 96 people. Data analysis was performed by calculating descriptive statistics and simple linear regression analysis. The results of the study showed that Instagram @instainhil social media has a significant effect on the information needs of the community in Tembilahan District. The results of the R square test showed that the social media Instagram @instainhil was able to influence people's information needs by 62.8%, while the remaining 37.2% was explained by other factors and variables that were not included in this study.

Keywords: *social media Instagram, Information Needs, Community*

© Hak cipta ini dilindungi Undang-undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sunanar Syarif Kasim Riau

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Azza wa Jalla yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpah kepada Nabi Muhammad Salallahu Wasallam yang telah menyerukan Tauhid kepada umatnya. Skripsi dengan judul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @instainhil TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT DI KECAMATAN TEMBILAHAN”** UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd dan Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor I,II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku ketua program studi, dan Artis M.I. Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Usman, M.I. Kom selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



7. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si selaku penasehat akademik. Terimakasih bimbingan dan motivasi yang di berikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satusatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis kedepannya.
9. Papa Yoniwardi, S.E dan Mama Nuryati, S.H Semoga senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.
10. Rosi Dayanti, S.S yang telah dengan tulus membantu dan memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada penulis untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
11. Diri Sendiri, yang sudah berjuang dengan maksimal dan kuat hingga saat ini, *“you deserve this!”*.
12. Teman-teman terbaikku yang selalu membantu dunia perskripsian, yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 08 Juni 2023

Penulis,

Rahmat Raditya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	17
C. Konsep Operasional.....	33
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	44
A. Profil Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil)	44
B. Deskripsi Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir	45
C. Penduduk	48
D. Pendidikan	49
E. Motto Kecamatan Tembilahan.....	50
F. Visi dan Misi Kecamatan Tembilahan.....	50
G. Sejarah Akun Instagram @instainhil.....	51
H. Logo dan Makna @instainhil.....	52
I. Organisasi dan Tim Pengelola @instainhil.....	52

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB VI PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional 33

Tabel 3.1 Interpretasi Nilai *Mean* pada Variabel Penelitian 41

Tabel 4.1 Jumlah Pendudukan Indragiri Hilir Berdasarkan Kecamatan 49

Tabel 5.1 Karakteristik Responden 54

Tabel 5.2 Hasil Uji Validitas Variabel Media Sosial Instagram (X) dan
Kebutuhan Informasi (Y) 55

Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian 56

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang media sosial
instagram @instainhil 57

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi tanggapan responden tentang kebutuhan
informasi masyarakat Kecamatan Tembilahan 59

Tabel 5.6 Uji Normalitas Data 62

Tabel 5.7 Hasil Uji Kelayakan Model 64

Tabel 5.8 Hasil Uji Regresi Linear 65

Tabel 5.9 Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t) 65

Tabel 5.10 Koefisien Determinasi 66

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



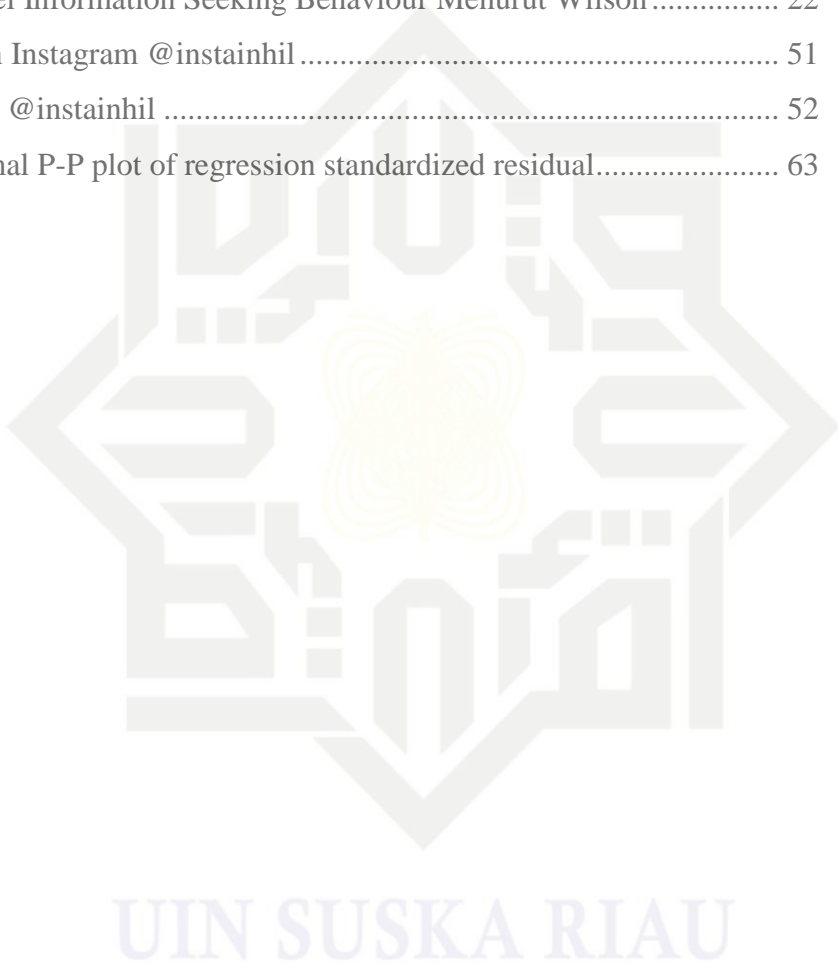
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alasan Masyarakat Indonesia Menggunakan Internet.....	1
Gambar 1.2	Sumber Media Informasi Masyarakat Indonesia tahun 2020-2021... ..	2
Gambar 1.3	Akun Instagram @instainhil	5
Gambar 1.4	Komentar pada postingan akun @instainhil	6
Gambar 2.1	Model <i>Uses and Gratification Theory</i>	19
Gambar 2.2	Model SMCR dalam teori Jarum Suntik.....	20
Gambar 2.3	Model Information Seeking Behaviour Menurut Wilson	22
Gambar 4.1	Akun Instagram @instainhil	51
Gambar 4.2	Logo @instainhil	52
Gambar 5.1	Normal P-P plot of regression standardized residual.....	63

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah menstimulus komunikasi dari berbagai media yang ada. Sejak internet diperkenalkan, berbagai saluran komunikasi semakin bertambah dan memiliki variasi yang beragam. Berdasarkan data APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) pada tahun 2022 penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 210.026.769 pengguna atau sekitar 77,02% dari populasi penduduk di Indonesia. Berdasarkan data survei tentang profil pengguna Internet di Indonesia tersebut juga diketahui bahwa alasan menggunakan internet paling banyak adalah untuk dapat mengakses sosial media sebesar 98,02%¹.

Alasan Menggunakan Internet	Mean Score Skala Penilaian	Top 2 Boxes Skala Penilaian
Untuk dapat mengakses sosial media (termasuk mengakses Facebook/Whatsapp/Telegram/Line/Twitter/Instagram/YouTube/dll)	3,35	98,02%
Untuk dapat mengakses layanan publik	2,99	84,90%
Untuk dapat melakukan transaksi online	2,90	79,00%
Untuk dapat melakukan bekerja atau bersekolah dan rumah	3,19	90,21%
Untuk dapat mengakses informasi/berita	3,12	92,21%
Untuk dapat mengakses konten hiburan (Game online/TV/Radio/Video Online)	2,87	77,26%
Untuk dapat mengakses layanan keuangan	2,80	72,32%
Untuk dapat mengakses transportasi online	2,86	76,47%
Untuk dapat menggunakan email	2,93	80,74%

Gambar 1.1 Alasan Masyarakat Indonesia Menggunakan Internet

Sumber: APJII (2022)

Sosial media dapat didefinisikan sebagai media bersifat *online tools*, yang dapat memfasilitasi interaksi antar para pengguna melalui pertukaran

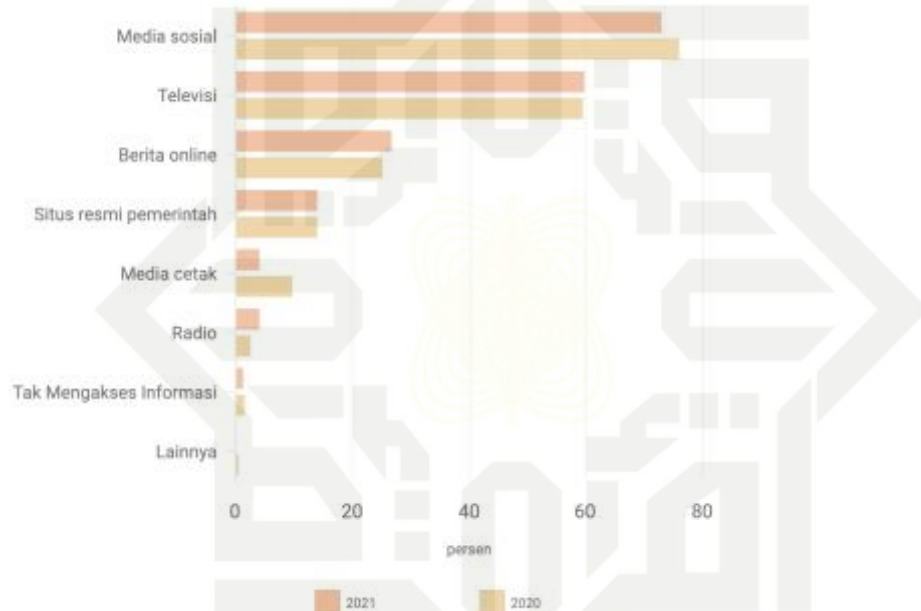
¹ APJII, Hasil Survei Profil Internet 2022, Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia: Jakarta, diakses dalam <https://apjii.or.id/content/read/39/559/Laporan-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi, permintaan, serta pendapat². Internet memainkan peran penting dalam bidang komunikasi dan inovasi data. Media online adalah tempat yang mendorong inovasi dan kemajuan dalam komunikasi dan data. Telah banyak organisasi dan kelompok masyarakat tertentu menjadikan media online seperti pada sosial media untuk menjelaskan suatu masalah atau bertukar informasi dalam rangka menciptakan area lokal berisi beberapa pemikiran kebenaran manusia yang sangat luas dan siap untuk menyimpan data yang berkembang³. Hal ini didukung dengan data dari survei yang dilakukan oleh databoks bahwa 73% masyarakat di Indonesia menjadikan media sosial sebagai sumber mendapatkan informasi⁴.



Gambar 1.2 Sumber Media Informasi Masyarakat Indonesia tahun 2020-2021
Sumber: Databoks (2022)

Sosial media yang banyak diakses oleh pengguna di Indonesia adalah media sosial Instagram. Instagram merupakan media sosial berbentuk aplikasi di telepon pintar yang digunakan sebagai sarana penyebaran informasi dalam

Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 137–144. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>

Ali, M, I., Wangi, M.,A., & Sardjono, H.S. (2022). Pengaruh akun media sosial Instagram @infocegatansukoharjo terhadap kebutuhan informasi berita online masyarakat Kabupaten Sukoharjo. *Solidaritas*, 6(1), 1-6

Databoks, (2022), Sumber Masyarakat Mendapatkan Informasi tahun 2020-2021, diakses dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/20/73-persen-masyarakat-mendapatkan-informasi-dari-media-sosial>



UNSUKA RIAU

bentuk gambar dan juga video. Selain itu, pengguna juga dapat mengakses media sosial Instagram untuk saling berkomentar dan berbagi informasi antar pengguna⁵.

Instagram saat ini dijadikan salah satu media untuk memberikan informasi dengan cara membuat akun-akun di dalamnya. Pengguna Instagram dapat membaca postingan berupa teks, video, gambar yang dibagikan oleh pengguna lainnya. Instagram juga telah dimanfaatkan dalam memantau media berbasis web untuk membuat komunikasi dan pengelolaan data menjadi “berita online”. Menurut Ayutiani dan Putri, Instagram telah dijadikan media informasi bagi masyarakat mulai dari penggunaan personal hingga membangikan informasi yang terjadi di kehidupan sosial. Alasan terbesar mengapa orang-orang memilih Instagram adalah karena daya tarik, keseruan, dan tren yang berkembang di dalamnya. Adanya pengalaman yang menyenangkan, Instagram menyuguhkan konten-konten yang secara estetika menyenangkan bagi audiens⁶.

Berdasarkan data APJII tahun 2022 diketahui bahwa tingkat penetrasi Internet di Provinsi Riau adalah 75,6% dengan alasan terbanyak adalah untuk dapat mengakses media sosial (termasuk Instagram) serta melihat konten hiburan lainnya, dan lebih lanjut 88,52% pengguna di Provinsi Riau mengakses media sosial setiap hari. Namun yang menarik adalah hanya 14,91% pengguna internet tersebut yang membuka portal berita online⁷. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Riau diketahui bahwa Indragiri Hilir merupakan tiga kabupaten/kota tertinggi yang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu 658.025 jiwa pada tahun 2021, dan diprediksikan jumlahnya akan bertambah terus setiap tahunnya⁸. Jumlah yang besar tersebut menyebabkan masyarakat Indragiri Hilir membutuhkan media sebagai sumber informasinya.

Helen, & Rusdi, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @Jktinfo Terhadap Kebutuhan informasi Followers. *Prologia*, 2(2), 355–362

Difa Nuhasna Ayutiani & Berlian Promadai Satria Putri, 2018, Penggunaan Akun Instagram sebagai Media Informasi Wisata Kuliner, *Profesi Humas*, 3 (1), 39-59.

APJII, *Loc.Cit.*

Badan Pusat Statistik, (2022), *Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Riau tahun 2021-2023*, diakses dalam <https://riau.bps.go.id/indicator/12/32/1/penduduk-kabupaten-kota.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
 Universitas Suka Riau
 Institut Agama Islam Sultan Syarif Kasim Riau



Indragiri Hilir (Inhil) adalah salah satu dari 12 Kabupaten/ Kota di Riau yang terletak di selatan Provinsi Riau (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 2016). Secara geografis kabupaten Indragiri Hilir terletak antara 0.36' Lintang Utara dan 1.07' Lintang Selatan, dan antara 102.32'-104.10' Bujur Timur. Kabupaten Indragiri Hilir memiliki luas 11.605,97 KM². Kabupaten Indragiri Hilir, dikenal juga sebagai Negeri Seribu Parit, dipengaruhi oleh pasang surutnya air sungai/parit, dimana sarana penghubung atau transportasi yang dominan untuk menjangkau daerah satu dengan daerah lainnya adalah dengan menggunakan speed boat atau perahu kecil lainnya. Diantara sungai-sungai yang utama di daerah ini adalah Sungai Indragiri yang berasal dari dari danau Singkarak (Provinsi Sumatera Barat) yang bermuara di selat berhala.

Masyarakat Indragiri Hilir secara sosial dan budaya mayoritas hidup berdampingan karena suku bangsa yang heterogogen seperti Melayu, Banjar, Bugis, Jawa, Minang, Batak, Madura, dan lainnya. Masyarakat Indragiri Hilir juga memiliki banyak sektor mata pencaharian, namun yang lazim dijumpai adalah berasal dari sektor perdagangan, perkebunan/pertanian, dan industri. Sehingga dengan beraneka ragamnya kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Indragiri Hilir ini pastinya dibutuhkan informasi dan berita yang dapat memenuhi harapan dan kepentingannya.

Kebutuhan informasi adalah suatu bentuk pengakuan dari adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk mencari informasi. Menurut Rubin, kebutuhan informasi adalah *"a recognition that your knowledge is inadequate to satisfy a goal that you have"*⁹, artinya kebutuhan informasi adalah suatu keadaan di mana saat seseorang menyadari bahwa pengetahuan yang mereka miliki tidak memadai untuk memenuhi tujuan yang mereka miliki. Kebutuhan informasi bagi masyarakat dicapai dalam empat hal yaitu pendekatan kebutuhan informasi muthakhir, informasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹Rubin, R. E. (2010). *Foundation of Library and Information Science*. New York: Neal-Schuman Publishers.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rutin, informasi bersifat mendalam, dan informasi bersifat sekilas¹⁰. Dalam memenuhi kebutuhan informasinya, masyarakat akan mendatangi atau mengakses sumber-sumber informasi. Setelah masyarakat melakukan aktivitas pemanfaatan, akan ada *feedback* atau umpan balik yang menunjukkan bagaimana perilaku orang tersebut dalam menanggapi informasi yang telah didapatkan. Pemanfaatan sumber daya informasi yang dilakukan individu dipengaruhi karena adanya motivasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya, yang secara tidak langsung membuat individu merasa ketergantungan dengan informasi tersebut. Apalagi ketika suatu media penyedia informasi berguna untuk memenuhi kebutuhan informasi individu. Hal ini menimbulkan persepsi pada individu untuk menjadikan media tersebut sebagai media utama dalam mencari informasi secara rutin¹¹.

Salah satu akun Instagram yang menyediakan informasi bagi masyarakat di Indragiri Hilir adalah @instainhil. Instagram @instainhil memiliki tiga orang administrator dan menyajikan 5-6 postingan dalam bentuk rekaman video atau foto setiap harinya. Jumlah *followers* nya per Desember 2022 adalah sekitar 33ribu pengikut.



Gambar 1.3 Akun Instagram @instainhil

Sumber: Instagram (2022)

Berdasarkan informasi yang diketahui dari akun @instainhil banyak masyarakat yang berkomentar pada setiap postingan yang diberikan. Jenis

Puspitadewi, I., Erwina, W., Kurniasih, N. (2016). Pemanfaatan “Twitter TMCPolda Metro dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4, 21-28. Diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/11625>

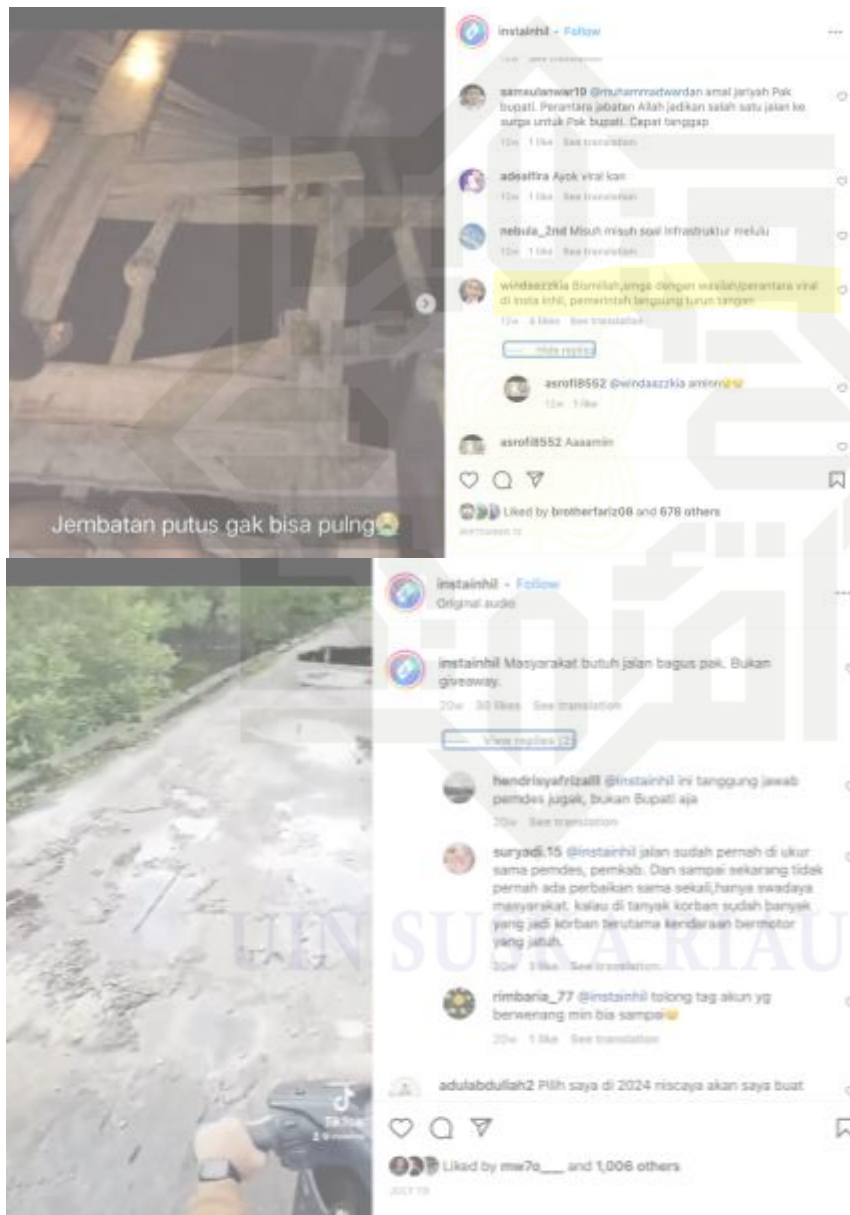
Musfiah & Lydia Christiani, (2020), Pemanfaatan line today terhadap kebutuhan informasi mahasiswa fakultas ilmu budaya universitas diponegoro Semarang, *Jurnal ANUVA*, 4(4), 425-439



UIN SUSKA RIAU

postingan yang dibagikan diantaranya tempat wisata, kuliner, budaya, hiburan, dan informasi. Selain itu akun @instainhil juga melakukan promosi-promosi terkait UMKM yang ada di daerah Indragiri Hilir.

Berita yang diposting di akun @instainhil rata-rata seputar informasi jalan rusak, kejadian kriminal, acara/event, dan lowongan pekerjaan. Sedangkan hiburan bersifat hiburan berbahasa banjar dan melayu yang sesuai dengan jumlah mayoritas masyarakat setempat. Terdapat banyak komentar positif pada postingan berita yang posting, misalnya sebagai berikut:



Gambar 1.4 Komentar pada postingan akun @instainhil

Sumber : @instainhil (2022)

© Hak Cipta Ditahmilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan observasi penulis di akun @instainhil dalam satu minggu postingan, rata-rata memuat 4-6 kali iklan sedangkan berita berjumlah 2 kali dan cerita budaya 1 kali. Artinya akun @instainhil lebih banyak mengedepankan promosi dari pada informasi yang bersifat aktual. Selain itu, pada jenis berita yang diposting adalah kebanyakan terkait informasi jalan putus/rusak. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 10 orang masyarakat di Kecamatan Tembilahan diketahui bahwa 8 dari 10 mengatakan akun @instainhil tidak sepenuhnya dijadikan media informasi karena informasinya kurang *up-to-date*. Adapun saat ditanya terkait alasan mengapa akun @instainhil kurang memenuhi kebutuhan informasinya, 6 dari 10 orang mengatakan bahwa karena akun @instainhil hanya memberikan informasi terkait tempat-tempat kuliner baru dan potret-potret jalan rusak. Berdasarkan wawancara tersebut diketahui pula bahwa hanya 4 orang masyarakat yang menganggap info jalan rusak tersebut memang berguna sebagai informasi, namun akun @instainhil diharapkan bisa memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang lebih luas lagi.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut jika dibandingkan dengan indikator kebutuhan informasi masyarakat yang dicapai dalam empat hal yaitu pendekatan kebutuhan informasi muthakhir, informasi rutin, informasi bersifat mendalam, dan informasi bersifat sekilas. Maka akun @instainhil belum sepenuhnya dapat memenuhi aspek tersebut, sehingga fenomena ini memotivasi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @instainhil TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT DI KECAMATAN TEMBILAHAN”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh media sosial Instagram @instainhil terhadap kebutuhan informasi masyarakat di Kecamatan Tembilahan?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media sosial Instagram @instainhil terhadap kebutuhan informasi masyarakat di Kecamatan Tembilahan.



D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian pengaruh media sosial Instagram @instainhil terhadap kebutuhan informasi masyarakat di Kecamatan Tembilahan ini akan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan baru dibidang ilmu komunikasi terutama yang terkait dengan kebutuhan informasi masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir

Penelitian ini diharapkan menjadi refrensi ilmu bagi segenap masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir dalam menggunakan sosial media sebagai tempat untuk mencari informasi dan sebagai tempat berinteraksi satu dengan yang lainnya.

b. Bagi Prodi Ilmu Komunikasi

Penelitian ini diharapkan menjadi temuan teoritik yang dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan baru mengenai penggunaan media sosial instagram sebagai media informasi masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk memberikan kajian pustaka dari literatur-literatur terdahulu agar permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang dapat dijelaskan dengan baik. Berikut adalah beberapa kajian terdahulu yang memiliki relevansi yang akan dilakukan oleh penulis:

1. Ayu Priana, Vera Wijayanti Sutjipto dan Nada Arina Romli (2022) judul "Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram @riliv dengan Kebutuhan informasi Kesehatan Mental *Followers*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial Instagram @riliv dengan kebutuhan informasi kesehatan mental followers. Populasi penelitian ini adalah pengikut dari akun Instagram @riliv, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan dengan survei yang menyebarkan kuesioner kepada responden secara daring. Penelitian ini memakai paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini adalah korelasional dengan teknik analisis data statistik inferensial (korelasi rank spearman). Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk data kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan tinggi (kuat) antara penggunaan media sosial Instagram @riliv dengan kebutuhan informasi kesehatan mental followers. Nilai koefisien korelasi bernilai positif, menandakan bahwa apabila terdapat peningkatan penggunaan media sosial Instagram @riliv, maka kebutuhan informasi kesehatan mental pengikutnya akan turut meningkat. **Persamaan penelitian** adalah pada variabel sosial media dan kebutuhan informasi, sedangkan **perbedaannya** terletak pada teori yang digunakan, dimana penelitian terdahulu memfokuskan pada kebutuhan informasi kesehatan mental sedangkan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada kebutuhan informasi masyarakat. Selain itu, teknik analisis data juga berbeda, dimana pada penelitian terdahulu menganalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- menggunakan koefisien korelasi, sedangkan peneliti akan melakukan dengan teknik analisis regresi linear.
2. Musfiah dan Lydia Chritiani (2020)¹² melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Line Today terhadap Kebutuhan informasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang”. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 2.763 mahasiswa dengan sampel sebanyak 310 responden yang ditentukan menggunakan proportionate stratified random sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat sebesar 0,809 antara pemanfaatan Line Today dengan kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hasil koefisien korelasi Pearson Product-Moment antara variabel pemanfaatan Line Today dengan variabel kebutuhan informasi. Hasilnya didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kriteria penolakan H₀ adalah jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H₀ ditolak karena diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Line Today dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
- Persamaan penelitian** adalah pada variabel sosial media dan kebutuhan informasi, sedangkan **perbedaannya** terletak pada sosial media yang digunakan yaitu pada kajian terdahulu menggunakan LINE sedangkan yang dilakukan penulis adalah menggunakan akun Instagram. Selain itu, teknik analisis data juga berbeda, dimana pada penelitian terdahulu menganalisis menggunakan koefisien korelasi, sedangkan peneliti akan melakukan dengan teknik analisis regresi linear.
3. Arini Fahma Qonaati (2021)¹³ melakukan penelitian dengan judul “Kebutuhan informasi melalui Sosial Media Instagram terhadap Tingkat

¹² Musfiah & Lydia Chritiani, (2020), *Op.Cit.*

¹³ Qoonati, A.F. (2021). Kebutuhan informasi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Kepuasan Pengikut Akun @Isj11jateng. *Commercium*, 4(3), 149-157.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepuasan Pengikut Akun @isj11jateng”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh kebutuhan informasi melalui @isj11jateng terhadap kepuasan pengikutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel yang digunakan berjumlah 150 responden dengan menggunakan Purposive Sampling. Responden merupakan anggota Gerakan Pramuka yang mengikuti perkembangan instagram @isj11jateng. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner melalui direct message kepada pengikut akun tersebut. Dengan menggunakan teknik analisis data analisis regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa kebutuhan informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengikut akun @isj11jateng sebesar 60.6%, sedangkan sisanya yaitu 39,4% merupakan kontribusi variabel lain. Hasil penelitian ini mampu memberikan pandangan mengenai besarnya pengaruh kebutuhan informasi melalui media sosial instagram terhadap kepuasan yang diinginkan oleh para pengikut, khususnya pada akun @isj11jateng. **Persamaan penelitian** adalah pada variabel sosial media, dan analisis data yang digunakan menggunakan regresi linear. Sedangkan **perbedaannya** terletak pada variabel dependen (Y) yaitu penelitian terdahulu mengkaji kepuasan pengikut sednagkan yang dilakukan penulis adalah kebutuhan informasi masyarakat.

4. Dian Mustika Ramadhani H Djafar dan Yuliani Rachma Putri (2020)¹⁴ dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @visitbogar Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Instagram @visitbogar terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui media online. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna media Instagram yang telah mengikuti akun @visitbogar atau followers dari @visitbogar. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi

¹⁴ Dian Mustika Ramadhani H Djafar dan Yuliani Rachma Putri, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @visitbogar Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers, *eProceedings of Management*, Vol 7, No.1 (2020), 1-12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linier sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial Instagram terhadap pemenuhan kebutuhan Informasi Followers. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan media sosial (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebutuhan Informasi (Y). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi maka diperoleh hasil bahwa Penggunaan Media sosial (X) memberikan pengaruh terhadap Kebutuhan Informasi (Y) sebesar 59,8% sedangkan sebesar 40,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. **Persamaan penelitian** adalah pada variabel sosial media, dan analisis data yang digunakan menggunakan regresi linear. Sedangkan **perbedaannya** terletak pada variabel dependen (Y) yaitu penelitian terdahulu mengkaji pengikut/*followers* sedangkan yang dilakukan penulis adalah kebutuhan informasi masyarakat.

5. Shazrin Daniyah Khansa dan K. Y.S. Putri (2021)¹⁵ dengan judul “Pengaruh Akun Media Sosial Instagram @whiteboardjournal Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pembaca”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh akun media sosial Instagram @whiteboardjournal terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pembaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah 82 orang dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara media sosial Instagram akun @whiteboardjournal dengan pemenuhan kebutuhan informasi pembaca. **Persamaan penelitian** adalah pada variabel sosial media, dan analisis data yang digunakan menggunakan regresi linear. Sedangkan **perbedaannya** terletak pada variabel dependen (Y) yaitu penelitian terdahulu mengkaji pengikut/*followers* sedangkan yang dilakukan penulis adalah kebutuhan informasi masyarakat.

¹⁵ Shazrin Daniyah Khansa dan K. Y.S. Putri, Pengaruh Akun Media Sosial Instagram @whiteboardjournal Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pembaca, *Jurnal InterAct*. Vol.10, No.2, 1-10.



UIN SUSKA RIAU

6. Ahmad Fahri Ramadhan, Muhammad Ramdhani, Wahyu Utamidewi (2022)¹⁶ dengan judul “Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kebutuhan Informasi Seks Edukasi Pada Generasi Z”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara intensitas, isi media dan daya tarik penggunaan media sosial TikTok akun @tabu.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi seks edukasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survey eksplanatori. Teori yang digunakan adalah Teori Uses Effect. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket dan studi kepustakaan. Sedangkan teknik analisis data yang nantinya terkumpul menggunakan skala likert. Hasil penelitian ini yakni intensitas, isi pesan dan daya tarik berpengaruh terhadap kebutuhan informasi seks edukasi. Sedangkan besaran pengaruh dari intensitas terhadap informasi seks edukasi sebesar 6,75%, besaran pengaruh isi pesan infografis terhadap informasi seks edukasi sebesar 33,26% dan besaran pengaruh daya tarik terhadap informasi seks edukasi sebesar 15,02%. **Persamaan penelitian** adalah pada variabel sosial media dan kebutuhan informasi, sedangkan **perbedaannya** terletak pada sosial media yang digunakan yaitu pada kajian terdahulu menggunakan TikTok sedangkan yang dilakukan penulis adalah menggunakan akun Instagram. Selain itu, teknik analisis data juga berbeda, dimana pada penelitian terdahulu menganalisis menggunakan variabel kebutuhan informasi seks edukasi, sedangkan peneliti akan meneliti kebutuhan informasi masyarakat.
7. Ellana Triyanda Hardadi dan Nurvita Trianasari (2021)¹⁷ dengan judul “Penggunaan Media Sosial Tiktok Melalui Hashtag #Samasabelajar Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada Masyarakat di Jawa Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok melalui Hashtag #samasabelajar terhadap pemenuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Ahmad Fahri Ramadhan, Muhammad Ramdhani, Wahyu Utamidewi, Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kebutuhan Informasi Seks Edukasi Pada Generasi Z, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 6, No. 1 (2022), 2382 -2395.

¹⁷ Ellana Triyanda Hardadi dan Nurvita Trianasari, Penggunaan Media Sosial Tiktok Melalui Hashtag #Samasabelajar Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi pada Masyarakat di Jawa Barat, *Jurnal e-proceeding of Management*, Vol.8, No.6, 8127-8134



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan informasi pada masyarakat di Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis deskriptif. Teknik pengambil data dengan menyebarkan kuesioner kepada tiga ratus delapan puluh lima responden dan pengumpulan data primer dengan teknik sampling. Responden yang terlibat yaitu pengguna aplikasi TikTok yang mengetahui hashtag #samasamabelajar. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan media sosial tiktok melalui hashtag #samasamabelajar dapat memenuhi kebutuhan informasi pada masyarakat di Jawa Barat. **Persamaan penelitian** adalah pada variabel sosial media dan kebutuhan informasi, sedangkan **perbedaannya** terletak pada sosial media yang digunakan yaitu pada kajian terdahulu menggunakan TikTok sedangkan yang dilakukan penulis adalah menggunakan akun Instagram. Selain itu, penelitian terdahulu memberikan unit analisis khusus dalam tagar #samasamabelajar sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis tidak melakukan spesifikasi pada *hashtag* tertentu.

8. Burhanuddin & Rummyeni (2015)¹⁸ dengan judul “Pengaruh Media Sosial Twitter @Lowkerpku terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja Bagi Followers”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, apakah ada pengaruh media sosial twitter @LowkerPKU terhadap pemenuhan informasi lowongan kerja bagi followers. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksplanasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 99 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Kuesioner untuk pengolahan data, dilakukan dengan menggunakan program *Statistics Product and Service Solutions* (SPSS) versi Windows 17. Hasil penelitian tentang pengaruh media sosial twitter @lowkerPKU terhadap pemenuhan informasi pekerjaan untuk followers diperoleh nilai koefisien regresi pada penelitian

¹⁸ Burhanuddin & Rummyeni (2015), Pengaruh Media Sosial Twitter @lowkerpku terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja Bagi Followers, *JOM FISIP*, Volume 2 No. 2, 1-15.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah $Y = 0,884 + 0,733 X$ dengan taraf signifikansi 0,000 bahwa ada pengaruh media sosial twitter @LowKerPKU terhadap pemenuhan informasi lowongan kerja followers sebesar 46,5% dan masuk kategori berpengaruh sedang. Persentase tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan informasi pekerjaan responden dapat terpenuhi. **Persamaan penelitian** adalah pada variabel sosial media dan kebutuhan informasi, sedangkan **perbedaannya** terletak pada sosial media yang digunakan yaitu pada kajian terdahulu menggunakan twitter sedangkan yang dilakukan penulis adalah menggunakan akun Instagram. Selain itu, penelitian terdahulu memberikan unit analisis khusus pada pekerjaan sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis meneliti pada konteks masyarakat.

9. Rizki Alyah Nurwahidah Jafar, Hadawiah & Zelfia (2021)¹⁹ dengan judul “Pengaruh Akun Twitter @Collegemenfess Terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Di Makassar”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh elemen–elemen penggunaan media sosial Twitter yaitu context, communication, collaboration, dan connection terhadap pemenuhan kebutuhan informasi tugas akhir (survei terhadap followers @Collegemenfess). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif melalui pengujian hipotesis secara simultan berdasarkan regresi linier sederhana. Data primer pada penelitian ini diambil melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden followers @Collegemenfess. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode accidental sampling. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa responden memberikan respon yang baik terhadap penggunaan media sosial Twitter @Collegemenfess. Responden dalam penelitian ini juga merespon baik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa yang ada di Makassar. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi menjelaskan adanya hubungan yang t antara variabel context, communication, collaboration, dan connection terhadap pemenuhan

¹⁹ Rizki Alyah Nurwahidah Jafar, Hadawiah & Zelfia, “Pengaruh Akun Twitter @Collegemenfess Terhadap Pemenuhan Informasi Mahasiswa Di Makassar”, *Jurnal Imliah Ilmu Komunikasi UMI*. Vol1, No.1, 1-13.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan informasi tugas akhir yaitu sebesar 28.8% sedangkan sisanya 71.2% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Persamaan penelitian adalah pada variabel sosial media dan kebutuhan informasi, sedangkan **perbedaannya** terletak pada sosial media yang digunakan yaitu pada kajian terdahulu menggunakan twitter sedangkan yang dilakukan penulis adalah menggunakan akun Instagram. Selain itu, penelitian terdahulu memberikan unit analisis khusus pada mahasiswa sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis meneliti pada konteks masyarakat.

10. Sinta Noviana (2021)²⁰ dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Twitter @Ohmybeautybank Terhadap Pemuasan Kebutuhan Informasi Seputar Kecantikan Bagi Remaja”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses akun twitter @ohmybeautybank terhadap pemuasan kebutuhan informasi seputar kecantikan bagi remaja. Penelitian ini menggunakan teori uses and gratifications. Penelitian ini bersifat korelasional, sampel yang digunakan sebanyak 100 orang followers remaja @ohmybeautybank yang berusia 17-21 tahun. Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme, menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survei, sifat eksplanatif. Penarikan sampel berdasarkan purposive sampling sejumlah 100 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dijawab oleh responden. Jawaban tersebut kemudian diberikan skor berdasarkan skala likert. Dalam uji korelasi, nilai signifikansi 0,000 dan nilai Pearson Correlations 0,590, nilai dalam uji koefisiensi determinasi sebesar 0,348 atau sebesar 34,8%, dalam uji regresi nilai x sebesar 0,689, lalu pada uji hipotesis (T) nilai signifikansi sebesar 0,000 dan thitung 7,232. Terdapat korelasi yang cukup berarti dan linier positif antara variabel X dengan Y yang berarti terdapat pengaruh antara intensitas mengakses akun twitter @ohmybeautybank terhadap pemuasan kebutuhan informasi seputar kecantikan bagi remaja. **Persamaan penelitian** adalah pada variabel

²⁰ Sinta Noviana (2021). Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Twitter @Ohmybeautybank Terhadap Pemuasan Kebutuhan Informasi Seputar Kecantikan Bagi Remaja. Universitas Satya Negara Indonesia.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sosial media dan kebutuhan informasi, sedangkan **perbedaannya** terletak pada teori yang digunakan, dimana penelitian terdahulu memfokuskan pada kebutuhan informasi kesehatan mental sedangkan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada kebutuhan informasi masyarakat. Selain itu, teknik analisis data juga berbeda, dimana pada penelitian terdahulu menganalisis menggunakan koefisien korelasi, sedangkan peneliti akan melakukan dengan teknik analisis regresi linear.

B. Landasan Teori

1. Teori Media

a. Teori *Uses and Gratification*

Teori *Uses and Gratification* dipopulerkan oleh Herbert Blumer dan Elihu Katz pada tahun 1974 melalui bukunya *The Uses of Mass Communications: Current Perspective on Gratification Research*²¹. Teori ini memiliki gagasan bahwa masing-masing individu menggunakan dan memberikan tanggapan terhadap isi media secara berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor sosial dan psikologis sesuai lingkungan dari masing-masing individu. Khalayak dinilai menyadari kebutuhan mereka dan bertanggung jawab terhadap media yang dipilih sesuai kebutuhan mereka masing-masing²².

Teori *Uses and Gratification* merupakan kebalikan dari teori Jarum Hipodermik. Pada teori Jarum Hipodermik, media bersifat sangat aktif sementara khalayak bersifat pasif. Sedangkan pada teori *Uses and Gratification*, khalayak ditekankan aktif dalam menentukan media yang dipilih untuk memberikan kepuasan dalam kebutuhannya²³.

Teori *Uses and Gratification* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan suatu harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lainnya, lalu membawa pada pola terpaan media yang berbeda-beda, dan menimbulkan pemenuhan

Oktarina, Yetty dan Yudi Abdullah (2017), *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Deepublish, h. 92

Morissan (2018), *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h.508

Nurhadi, Zikri Fachrul (2017), *Teori Komunikasi Kontemporer*, Depok: Kencana Prenada Media Group, h.77



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebutuhan serta akibat -akibat lain yang tidak kita inginkan. Teori *Uses and Gratification* memandang bahwa individu adalah makhluk yang suprarasional dan sangat selektif²⁴.

Katz, Blumler, dan Gurevitch merumuskan lima asumsi dasar dari teori *Uses and Gratification* sebagai berikut²⁵:

- 1) Khalayak dianggap aktif. Khalayak secara aktif mencari, memilih, dan menggunakan suatu media tertentu dengan suatu tujuan.
- 2) Terdapat inisiatif dalam proses komunikasi massa untuk menghubungkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media yang dilakukan oleh anggota khalayak.
- 3) Media massa bersaing dengan sumber-sumber lainnya untuk memuaskan kebutuhan khalayak. Kebutuhan yang dipenuhi melalui konsumsi media sangat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- 4) Tujuan pemilihan media massa dapat disimpulkan dari satu yang diberikan anggota khalayak. Individu dianggap cukup menyadari akan minat dan motif dari penggunaan suatu media, sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang akurat mengenai hal tersebut.
- 5) Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayaknya. Penilaian mengenai nilai isi media hanya dapat dinilai oleh khalayak.

Model *Uses and Gratification* menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau kelompok-kelompok individu. Berikut model teori *Uses and Gratification*:

²⁴ Rakhmat, *Op.Cit.*, h.203

Ibid.

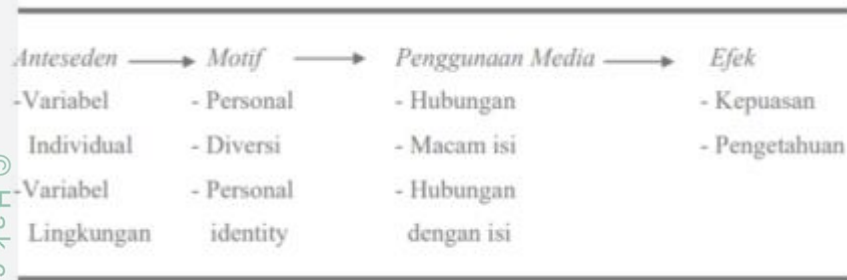


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1 Model *Uses and Gratification Theory*Sumber : Nurhadi (2017)²⁶

Teori *Hypodermic Needle* (Jarum Suntik)

Istilah model jarum hipodermik dalam komunikasi massa diartikan sebagai media massa yang dapat menimbulkan efek yang kuat, langsung, terarah, dan segera. Efek yang segera dan langsung itu sejalan dengan pengertian Stimulus Respon yang mulai dikenal sejak penelitian dalam psikologi tahun 1930-an.

Model jarum suntik pada dasarnya adalah aliran satu tahap (one step flow), yaitu media massa langsung kepada khalayak sebagai mass audience. Model ini mengasumsikan media massa secara langsung, cepat, dan mempunyai efek yang amat kuat atas mass audience. Media massa ini sepadan dengan teori Stimulus Response (S-R) yang mekanistik dan sering digunakan pada penelitian psikologi antara tahun 1930 dan 1940. Teori S-R mengajarkan, setiap stimulus akan menghasilkan respons secara spontan dan otomatis seperti gerak refleksi. Seperti bila tangan kita terkena percikan api (S) maka secara spontan, otomatis dan reflektif kita akan menyentak tangan kita (R) sebagai tanggapan yang berupa gerakan menghindar. Tanggapan di dalam contoh tersebut sangat mekanistik dan otomatis, tanpa menunggu perintah dari otak.

Teori jarum suntik atau lebih dikenal dengan teori jarum hipodermik pada hakikatnya adalah model komunikasi searah, berdasarkan anggapan bahwa komunikasi massa memiliki pengaruh langsung, segera dan sangat menentukan terhadap audience.

Nurhadi, *Op.Cit*, h.58



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komunikasi massa merupakan gambaran dari jarum raksasa yang menyuntik audience yang pasif. Pada dasarnya khalayak dianggap hanya sekumpulan orang yang mudah dipengaruhi sehingga pesan-pesan yang disampaikan akan mudah diterima, dan media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan²⁷.

Menurut teori peluru ini komunikan di anggap pasif menerima berondongan pesan-pesan komunikasi. Bila menggunakan komunikator yang tepat, pesan yang baik atau media yang benar, khalayak dapat di arahkan sesuai kehendak kita²⁸. Teori ini mempunyai pengaruh yang kuat dan juga mengasumsikan bahwa para pengelola media dianggap sebagai orang lebih pintar dari audience bisa dikelabui sedemikian rupa dari apa yang disiarkannya, bahwa media mempunyai dugaan, audience bisa ditundukkan sedemikian rupa atau bahkan bisa dibentuk dengan cara apapun yang dikehendaki media. Intinya, bahwa media dalam teori jarum hipodermik mempunyai efek langsung “disuntikkan” kedalam ketidaksadaran audience²⁹.



Gambar 2.2 Model SMCR dalam teori Jarum Suntik

Sumber : Krisyantono (2011)³⁰

Berdasarkan bagan di atas, dapat disimpulkan bahwa model SMCR ini sering dikaitkan dengan teori jarum hipodermik. Terlihat pada bagan tersebut bahwa *source* (media massa televisi, koran dan online) mendistribusi (*message*) atau pesan melalui (*channel*) atau saluran atau media televisi, koran dan *online* kepada (*receiver*) atau penerima (masyarakat).

²⁷ Walid Wardhana, (2011) *Teori dan Model Komunikasi Massa Teori Jarum Hipodermik (Hypodermik Needle Model)*

²⁸ Jalaluddin Rakhmat, Idi Subandy Ibrahim, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h.144.

²⁹ Syaifulrokhim, *Teori Komunikasi, Perspektif Ragam, Dan Aplikasi* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009), h.188

³⁰ Krisyantono, *Op.Cit.*, h.34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Teori *Agenda Setting* (Penyusunan Agenda)

Secara singkat teori penyusunan agenda ini mengatakan media (khususnya berita) tidak selalu berhasil memberitahu apa yang kita pikirkan, tetapi media tersebut benar-benar berhasil memberitahu kita berpikir tentang sesuatu hal. Media massa selalu mengarahkan kita pada apa yang harus dilakukan. Media memberikan agenda-agenda melalui pemberitaannya, sedangkan masyarakat akan mengikutinya. Menurut asumsi teori ini media mempunyai kemampuan untuk menyeleksi dan mengarahkan perhatian masyarakat pada gagasan atau peristiwa tertentu³¹. Lebih lanjut, teori agenda setting dapat diasumsikan bahwasannya agenda media merupakan agenda masyarakat. Disisi lain, agenda masyarakat dapat menjadi agenda media pula. Dengan demikian teori agenda setting ini dapat dikatakan terdapat *feedback* antara media massa dengan masyarakat.

2. Teori Kebutuhan Informasi

Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerimanya dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu dan mendatang. Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat pemakaiannya secara umum. Informasi dapat berisi data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan sebagainya. Dalam definisi ini terlihat ada istilah khusus yang merujuk pada asal pembentukan informasi yaitu data, dan terdapat maksud dari kegunaan pengolahan data tersebut, yakni untuk pengambilan keputusan³².

Kebutuhan informasi adalah merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekadar ingin tahu. Jika dilihat dari pengertian tersebut, maka arti kebutuhan informasi di sini tidak terbatas pada pengertian informasi, namun juga pengetahuan³³.

Ibid.

Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, hlm. 16

Yusup, P.M., & Subekti, P. (2012). *Teori Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval*. Jakarta: Kencana Media Group, hlm. 68



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

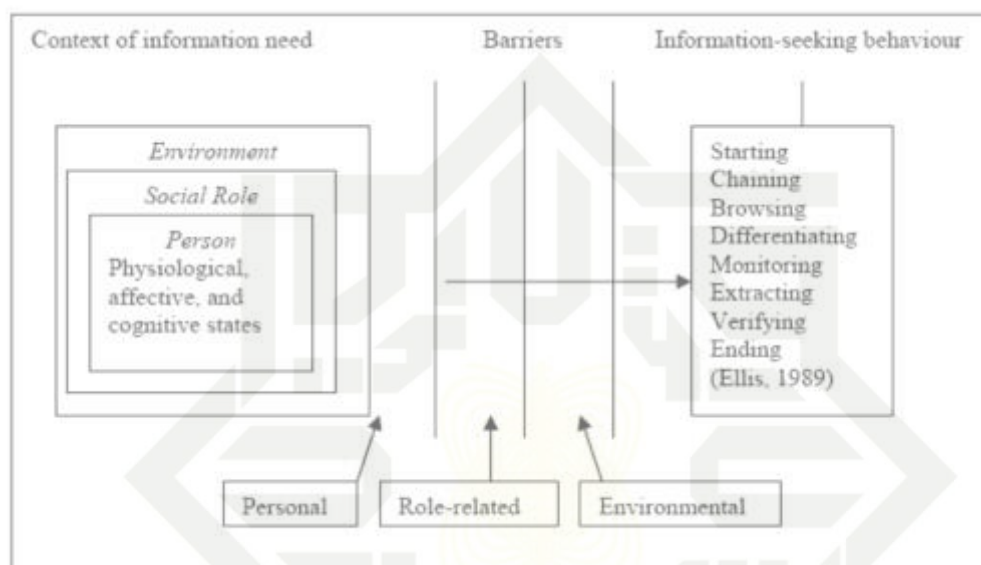
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kebutuhan informasi adalah suatu situasi atau proses yang dimulai ketika seseorang merasa ada kesenjangan (*gap*) antara informasi dan pengetahuan yang tersedia untuk menyelesaikan sebuah masalah dan solusi sebenarnya dari suatu masalah³⁴.

Wilson menjelaskan konsep kebutuhan informasi dan perilaku informasi yang berkaitan dengan psikologi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut³⁵:



Gambar 2.3 Model Information Seeking Behaviour Menurut Wilson

Sumber : Deery et al (2011)³⁶

Kebutuhan fisiologis dapat memicu timbulnya kebutuhan afektif dan kognitif, kebutuhan afektif dapat menimbulkan kebutuhan kognitif, dan masalah-masalah yang berhubungan dengan kepuasan dari kebutuhan kognitif seperti kegagalan untuk memenuhi kebutuhan atau ketakutan untuk menyingkap kebutuhan akan berakibat pada kebutuhan afektif, seperti ketenangan. Kebutuhan-kebutuhan ini terkait dengan peran seseorang di dalam lingkungannya, yaitu peran kerja (*work role*), seperti

Miranda, S.V., & Tarapanoff, K. (2008). Information Needs and Information Competencies: A Case Study of the Off-Site Supervision of Financial Institutions in Brazil. *Information Research: An International Electronic Journal*, 13 (2), 1-24.

³⁵ Deery, M., Jago, L., Mustilis, N., D'Ambra, J. (2011). *Visitor Information Centres: Best practice in information dissemination*. Sydney: National Library of Australia Cataloguing-in-Publication.

³⁶ *Ibid.*



seperangkat aktivitas, tanggungjawab, dll, dari seorang individu; dan performa dari tugas-tugas, perencanaan, dan pengambilan keputusan. Dan juga dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri, seperti lingkungan kerja, keadaan ekonomi, sistem politik, dan lingkungan fisiknya³⁷.

3. Kebutuhan informasi

Kebutuhan informasi terdiri dari dua kata yaitu kebutuhan dan informasi. Kebutuhan sendiri menurut Line adalah apa yang seseorang harus miliki³⁸. Foskett mendefinisikan informasi adalah pengetahuan milik bersama di saat informasi tersebut telah dikomunikasikan³⁹. Informasi tersebut tidak hanya berupa dalam bentuk komunikasi percakapan, namun juga bisa berupa rekaman dalam media lainnya seperti televisi, radio dan koran.

Menurut Nicolas menguraikan hubungan kata 'kebutuhan informasi' berasal dari kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan fisiologis (kebutuhan makanan, tempat tinggal dan lain-lain); kebutuhan psikologis (kebutuhan akan rasa aman dan lain-lain); kebutuhan kognitif (kebutuhan akan perencanaan sesuatu, belajar tentang sesuatu, keterampilan dan lain-lain)⁴⁰. Ketiga kebutuhan tersebut saling berhubungan dengan informasi.

Menurut Belkin kebutuhan informasi muncul ketika seseorang menyadari adanya kesenjangan antara pengetahuan dan harapan untuk memecahkan masalah. Kebutuhan akan informasi muncul ketika seseorang menyadari bahwa mereka tidak memiliki atau kekurangan pengetahuan untuk mencapai tujuan, menjawab pertanyaan dan sebagainya menurut Batley⁴¹.

Proses memenuhi kebutuhan informasi seseorang akan mencari sumber informasi. Sumber perolehan informasi merupakan tempat tersimpannya informasi, adapun sumber-sumber perolehan informasi di

³⁷ Ibid.

³⁸ Ningsih, H. S. (2012). Kebutuhan informasi dan pemenuhan kebutuhan akan informasi: Studi kasus remaja kota. *Universitas Indonesia*

³⁹ Birawa, Fajar Drestha. (2013). *Kebutuhan informasi Mahasiswa Stara Satu (S1) Angkatan 2009 Program Studi Ilmu Psikologi Universitas Indonesia Dalam Persiapan Penelitian Skripsi*. Universitas Indonesia

⁴⁰ *Op.cit*; 9

⁴¹ *Ibid*;10



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

antaranya adalah manusia (guru, teman, keluarga dan orang lain), media (buku, televisi, radio, internet), dan lembaga informasi (perpustakaan atau pusat dokumentasi dan lembaga lainnya)⁴².

Informasi menjadi sesuatu yang harus dicari dan bermanfaat bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Syaffril ada empat jenis kebutuhan terhadap informasi yaitu⁴³:

a. *“Current need approach*

Pendekatan pada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuannya. Jenis pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.

b. *Everyday need approach*

Pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Informasi yang dibuthkan pengguna merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh pengguna.

c. *Exhaustic need approach*

Pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam, pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibuthkan yang bersifat relevan, spesifik fan lengkap.

d. *Catching-up need approach*

Pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan terrakhir suatu subjek yang diperlukan”

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi antara lain⁴⁴:

- a. Informasi sebagai sumber
- b. Informasi yang digunakan
- c. Informasi digunakan

⁴² Ibid;20

⁴³ Putra, Yoga Maulana. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Kebutuhan informasi Tugas Akhir (Survei Terhadap Followers @TA-FEB)*. Universitas Telkom. Vol. 2 No. 1

⁴⁴ Sulistyio Basuki, *Pengantar Dokumentasi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2004, h. 396



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. New Media

New Media merupakan konsep yang menjalankan kemampuan media dengan dukungan perangkat digital yang dapat mengakses *content* kapan saja, di mana saja sehingga memberi kesempatan kepada siapa saja, baik pengguna ataupun penerima untuk berpartisipasi aktif, interaktif dan kreatif terhadap umpan balik pesan yang pada gilirannya membentuk komunitas/masyarakat baru melalui isi media. Aspek penting lain dari *new media*, selain mengharuskan adanya perangkat digital maka lahirnya media berbasis *realtime* di mana *content* media tidak bisa di atur seperti pada media konvensional sekarang ini.

Littlejohn & Karen mengemukakan munculnya istilah New media atau media baru sangat terkait erat dengan hadirnya internet di dunia ini⁴⁵. Sekalipun dalam perkembangannya media baru tidak hanya terbatas kepada internet. Kemunculan media baru turut memberikan andil akan perubahan pola komunikasi masyarakat. Media baru, dalam hal ini internet sedikit banyak mempengaruhi cara individu lainnya.

Menurut McQuail, dalam bukunya *Teori Komunikasi Massa*, ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak individu sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka, dan sifatnya yang ada di mana-mana⁴⁶. Adapun perbedaan media baru dari media lama, yakni media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan memungkinkan terjadinya percakapan antar banyak pihak, memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran kembali objek-objek budaya, mengganggu tindakan

⁴⁵ Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. (2014). *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Edisi 9. Jakarta : Salemba Humanika. Hal: 414

⁴⁶ McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Buku 1 / Denis McQuil ; Penerjemah: Putri Iva Izzat .*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

komunikasi dari posisi pentingnya dari hubungan kewilayahan dan modernitas, menyediakan kontak global secara instan dan memasukkan informan modern/akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaringan.

Media sosial adalah fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada sosial media kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan *visual* maupun *audio visual*. Contohnya seperti *Twitter*, *Facebook*, *Blog*, *Forsquare* dan lainnya⁴⁷.

Media baru adalah media yang berbasis internet dengan menggunakan komputer dan telepon genggam canggih. Dua kekuatan utama perubahan awalnya adalah komunikasi satelit dan pemanfaatan komputer. Kunci untuk kekuatan komputer yang besar sebagai sebuah mesin komunikasi terletak pada proses digitalisasi yang memungkinkan segala bentuk informasi dibawa dengan efisien dan saling berbaur, Carey dalam⁴⁸. Media baru muncul dengan perkembangan teknologi digital, seperti halnya dengan media yang sudah ada (televisi, radio, dan surat kabar) media memiliki karakteristik diantaranya :

a. Interaktif

Karakteristik ini menjadi salah satu kunci dari media baru karena jika dibandingkan dengan media lama seperti televisi, radio, dan surat kabar, media baru telah diakui paling interaktif.

b. Hipertekstual

Artinya setiap informasi yang sudah ada di media lama seperti televise, radio, dan surat kabar kembali dimasukan ke dalam media baru dengan tampilan yang sudah disesuaikan. Hal ini digunakan sebagai database perpindahan media dari media lama ke media baru sehingga informasi yang dahulu tidak hilang begitu saja.

Puntoadi, Danis. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
Op.cit;43



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Jaringan (*Networking*)

Berarti di dalam media baru internet terdapat beberapa jaringan yang saling menguatkan untuk mempermudah orang untuk menemukan dan menggunakan internet dalam mencari informasi. Jaringan itu antara lain *The World Wide web*, situs media social, blog network. Jaringan ini merupakan media baru dan juga menjadi kunci dari media baru.

d. Maya atau Virtual

Karakteristik ini menjadi karakteristik yang melemahkan bagi media baru internet, karena sifatnya yang maya sehingga identitas seseorang atau kelompok di dalam media baru internet ini menjadi tidak jelas atau tidak dipercaya sepenuhnya. Wilayah jangkauan penyebaran informasi di internet sangatlah bebas tidak ada batas, sehingga penyebaran informasi sangat mudah didapat oleh siapa saja.

e. Simulasi

Dalam zaman digital memiliki hubungan yang dekat dengan peniruan atau simulasi. Setiap media mempunyai akibat akanditirukan olah khalayak, sama halnya media lama. Media baru menirukan beberapa dari media lama yang masih bias diangkat ke dalam media baru. Khalayak pengguna media baru juga akan meniru apa informasi yang ia dapat di dalam media baru ke dunia nyata yang mempengaruhi hidupnya.

5. Sosial Media

Kata media sosial terdiri atas media dan sosial, media menurut Laughey secara sederhana adalah alat komunikasi⁴⁹. Sedangkan kata sosial menurut Durkheim merujuk pada kenyataan sosial (*the social as social facts*) bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat⁵⁰.

⁴⁹ Nasrullah, Rusli. (2015). *Media Sosial Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosis Rekatam Media
⁵⁰ *Ibid*;9



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Meike dan Young mendefinisikan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be shared one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu⁵¹.

Media sosial menghasilkan jejaring sosial yang merupakan aplikasi atau alat yang memfasilitasi setiap individu atau pun kelompok untuk membuat *web page* pribadi dan saling berinteraksi yang digunakan untuk menyebarkan informasi ataupun untuk mendapatkan informasi.

Dari berbagai pengertian di atas penulis menggaris bawahi bahwa media sosial mempunyai ciri khas tertentu dalam kaitannya setiap manusia melakukan hubungan sosial di zaman perkembangan teknologi komunikasi. Sehubungan dengan hal itu, maka, Nasrullah, dalam buku *Media Sosial*, media sosial merupakan salah satu platform yang muncul di media siber. Karena itu, media sosial yang ada tidak jauh berbeda dengan karakteristik yang dimiliki oleh media siber⁵². Adapun karakteristik media yaitu, jaringan, informasi, arsip, interaksi, simulasi sosial, konten oleh pengguna. Adapun macam-macam media sosial, yaitu *Facebook, Youtube, Instagram, Twitter, Blog*.

Dengan demikian, media sosial merupakan suatu media alat bantu seseorang dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan orang-orang baru yang tidak secara langsung bertatap muka. Menurut Chris Heuer terdapat empat C dalam penggunaan media sosial, yaitu⁵³:

- a. *Context: "how we frame our stories"*, adalah bagaimana membentuk sebuah pesan atau cerita (informasi) seperti bentuk dari sebuah pesan itu sendiri, penggunaan bahasa maupun isi dari pesan tersebut
- b. *Communication: "the practice of sharing our sharing story as well as listening, responding and growing."*, adalah cara berbagi cerita atau informasi yang meliputi cara mendengarkan, merespon, dengan berbagai cara seperti menambahkan gambar ataupun pengemasan pesan

⁵¹ Ibid;10

⁵² Ibid;15

⁵³ Putra, Yoga Maulana. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Kebutuhan Informasi Tugas Akhir (Survei Terhadap Followers @TA-FEB)*. Universitas Telkom. Vol. 2 No. 1



yang membuat pengguna merasa nyaman dan pesan tersampaikan dengan baik.

- c. *Collaboration*: "working together to make things better and more efficient and effective.", adalah kerja sama antara sebuah akun atau perusahaan dengan penggunanya di media sosial untuk membuat hal baik yang lebih efektif dan efisien.
- d. *Connection*: "the relationships we forge and mantain.", yaitu pemeliharaan hubungan yang sudah terbina. bisa dengan melakukan sesuatu yang bersifat berkelanjutan sehingga pengguna merasa lebih dekat dengan sebuah akun maupun perusahaan pengguna media sosial."

6. Instagram

Dalam buku *Instagram Handbook*, instagram berasal dari pengertian fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan" ini diambil dari karakterja kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya⁵⁴.

Instagram merupakan aplikasi untuk *photo-sharing* dan layanan jejaring sosial *online* yang memungkinkan penggunanya untuk mengambil gambar, menerapkan filter digital untuk mereka dan berbagi hasilnya melalui berbagai layanan media sosial seperti facebook, twitter dan situs media yang lainnya

Instagram juga berawal dari CEO-nya Mike Krieger dan Kevin Systrom, mereka berdua merupakan orang yang sangat penting dalam terbentuknya instagram. Instagram didirikan bersama Burb, Inc di awal tahun 2010 sekitar bulan Januari. Setelah melewati masa 10 bulan, instagram memiliki pengguna lebih dari 7 juta pengguna yang aktif.

Berbeda dengan media sosial lainnya, instagram menitik beratkan kepada postingan foto dan video dari para penggunanya. Keunikan yang membuat instagram satu ini berbeda dengan media sosial pada umumnya. Apalagi, instagram seringkali memperbaharui sistemnya. Sejak

⁵⁴ Vintanta, Emia. 2018. *Pengaruh Celebrity Endoser Produk Fair N Pink Pada Akun Instagram @Fairpinkindonesia Terhadap Minat Beli Konsumen*. Pekanbaru: Universitas Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemunculannya pada tahun 2010 silam, instagram sering memperbarui fitur yang ada sehingga fiturnya lebih lengkap dan lebih menarik. Berikut adalah fitur-fitur yang ada di instagram pada saat ini:

1) Pengikut (*Follower*) dan Mengikuti (*Following*)

Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, demikian pula sebaliknya dengan memiliki pengikut instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto atau video yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Untuk menemukan teman-teman di Instagram, dapat juga menggunakan link yang dihubungkan dengan akun media sosial lainnya, seperti Facebook dan Twitter.

2) Mengunggah Foto/Video dengan Caption (Posting)

Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya. Di Instagram, pengguna hanya dapat berbagi maksimal 10 file foto atau video dalam sekali unggahan. Untuk video sendiri, video hanya dapat diunggah dengan batas waktu maksimal 1 menit. Sebelum mengunggah foto atau video, para pengguna juga dapat memasukkan judul atau keterangan mengenai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada di pikiran para pengguna. Para pengguna juga dapat memberikan label pada judul foto tersebut, sebagai tanda untuk mengelompokkan foto tersebut di dalam sebuah kategori

3) Kamera

Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan. Penggunaan kamera melalui instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan foto yang dikehendaki oleh sang pengguna.

4) Efek (*filter*)

Pada versi awalnya, Instagram memiliki efek-efek yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto. Di dalam pengaplikasian efek, pengguna juga dapat

sekaligus menyunting foto seperti mengatur kecerahan, kontras, warna, dan lain-lain/

5) Arroba

Seperti Twitter dan juga Facebook, Instagram juga memiliki fitur yang dimana para penggunanya dapat menyinggung pengguna yang lainnya., dengan menambahkan arroba (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna lainnya tersebut. Para pengguna tidak hanya dapat menyinggung pengguna lainnya di dalam keterangan foto, melainkan juga pada komentar foto. Pada dasarnya dalam menyinggung pengguna yang lainnya, yang dimaksudkan adalah untuk berkomunikasi dengan pengguna yang telah disinggung tersebut.

6) Label foto (*hashtag*)

Sebuah label di dalam Instagram adalah sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto tersebut dengan menggunakan kata kunci. Dengan demikian para pengguna memberikan label pada sebuah foto, maka foto tersebut dapat lebih mudah untuk ditemukan. Label itu sendiri dapat digunakan di dalam segala bentuk komunikasi yang bersangkutan dengan foto itu sendiri. Para pengguna dapat memasukkan nama sendiri, tempat dimana mengambil foto tersebut, untuk memberitakan sebuah acara, untuk menandakan bahwa foto tersebut mengikuti lomba, atau untuk menandakan bahwa foto tersebut dihasilkan oleh anggota komunitas instagram. Foto yang telah diunggah, dapat dimasukkan label yang sesuai dengan informasi yang bersangkutan dengan foto.

7) Geotagging

Setelah memasukkan judul foto tersebut, bagian selanjutnya adalah bagian Geotag. Bagian ini akan muncul ketika para pengguna mengaktifkan GPS mereka. Dengan demikian instagram dapat mendeteksi lokasi dimana para pengguna Instagram tersebut berada. Dengan geotagging para pengguna dapat terdeteksi dimana mereka telah mengambil foto tersebut atau dimana foto tersebut telah diunggah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8) Jejaring sosial social

Dalam membagi foto tersebut, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam Instagram saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sosial lainnya seperti Facebook dan Twitter dengan cara menghubungkan link akun Instagram dengan akun media sosial lainnya

9) Tanda suka (*Like*)

Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang dimana fungsinya sama seperti apa yang ada di Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah oleh pengguna lain.

10) *Instastory*

Instastory merupakan singkatan dari Instagram stories. Instastory ini adalah salah satu fitur instagram yang memungkinkan para penggunanya untuk membagikan foto atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam setelahnya. Di dalam fitur Instastory juga terdapat efek-efek yang dapat menghibur para penggunanya

11) Arsip Foto

Fitur ini berfungsi sebagai media pribadi atau seperti album pribadi. Jadi, penngguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bisa dilihat oleh pengguna tersebut.

12) *Closefriend*

Pada fitur ini, pengguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bisa diakses oleh penngguna lain yang telah dipilih sebagai “CloseFriend”

13) Siaran langsung

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah video lebih dari 1 menit, namun tidak tersimpan dalam Feed profil unggahan.

14) IG TV

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah video lebih dari 1 menit, namun tidak tersimpan dalam Feed profil unggahan.



C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan petunjuk atau pedoman tentang cara atau prosedur dari pengukuran dan pengamatan yang dilakukan dalam suatu penelitian.⁵⁵

Tabel 2.1
Konsep Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Media Sosial (X)	Suatu media alat bantu seseorang dalam bersosialisasi dengan lingkungan dan orang-orang baru yang tidak secara langsung bertatap muka	1. <i>Context</i> 2. <i>Communication</i> 3. <i>Collaboration</i> 4. <i>Connection</i>	Likert
2	Kebutuhan informasi (Y)	Kebutuhan yang harus dimiliki manusia atau individu terkait sebuah informasi tertentu dimana dalam penelitian ini khusus pada laman instagram @instainhil	1. <i>Current need approach</i> 2. <i>Everyday need approach</i> 3. <i>Exhaustic need approach</i> 4. <i>Catching-up need approach</i>	Likert

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti “di bawah” dan “*thesa*” yang berarti “kebenaran.” Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau kesimpulan rangkuman teoritis yang di peroleh dari tinjauan pustaka. Hipotesis juga merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵⁶

Hipotesis sebagai hubungan yang dipekirakan secara logis di antara dua variabel atau lebih yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat

⁵⁵ I Gusti Ngurah Agung, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 21

⁵⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Purwekerto: Rajawali Pers, 2012), 63



UIN SUSKA RIAU

diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁵⁷ Hipotesis bisa diartikan sebagai dugaan sementara penulis atau peneliti sebelum melakukan penelitian langsung ke lapangan. Tujuan dari pembuatan hipotesis ialah menuntun peneliti agar mempunyai pedoman dalam melakukan penelitian.

Berikut ini rumusan hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis nihil (Ho) yang ditetapkan penulis yaitu:

Ho: Tidak ada pengaruh media sosial Instagram @instainhil terhadap kebutuhan informasi masyarakat di Kecamatan Tembilahan

Ha: Terdapat pengaruh media sosial Instagram @instainhil terhadap kebutuhan informasi masyarakat di Kecamatan Tembilahan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB III METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau hubungan. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵⁸ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan serta hubungan-hubungannya yang didasarkan pada realitas, gejala maupun fenomena yang dapat teramati dan terukur serta memiliki hubungan sebab akibat yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis.⁵⁹ Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karna hal inilah yang memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.⁶⁰

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yang melalui penebaran angket dan kuisioner.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data Primer ini dapat berupa subyek (orang), kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian,

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017),14.

⁵⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta:Aswaja Persindo, 2015),73

⁶⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011),56



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

atau kegiatan dan hasil pengujian-pengujian.⁶¹ Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang di ambil dari sumber kedua atau dengan kata lain data yang di ambil bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang tersaji dalam tabel, grafik, dan lain macamnya. Selain itu, data sekunder juga dapat di peroleh dari penelitian sebelumnya, lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan lainnya.⁶² Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis ambil di antaranya, ialah berasal dari buku-buku, jurnal, skripsi, dan sumber kedua lainnya serta gambaran atau profil Instagram @instainhil.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti tersebut akan melakukan penelitiannya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat pengunjung laman media sosial instagram @instainhil di Kecamatan Tembilahan. Waktu yang digunakan dalam penelitian setelah diadakannya seminar proposal ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian.⁶³ Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh pengunjung laman instagram @instainhil yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Sehingga dalam teknik pengambilan sampel yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti

⁶¹ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisono Press,2009),165

⁶² Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisono Press,2009),166

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2016),137



digunakan teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel⁶⁴. Alasan pengambilan teknik ini karena penulis akan menetapkan kriteria sampel yang akan dijadikan subjek dalam pengumpulan data yaitu dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampling dengan menetapkan kriteria khusus dalam pengambilan data⁶⁵:

- a. Masyarakat di Kecamatan Tembilahan yang pernah berkunjung ke laman @instainhil dalam satu bulan terakhir
- b. Masyarakat yang berusia 17 tahun ke atas
- c. Masyarakat yang bersedia dijadikan responden

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁶⁶ Menurut Arikunto, dalam menentukan besarnya sampel menyebutkan: Apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100 maka dalam pengambilan sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek besar dapat diambil yang representatif. Adapun sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus untuk sampel tidak diketahui sebagai berikut⁶⁷:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} = 96 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = nilai standar = 1,96

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.*, Alfabeta, Bandung, 2017, 233

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 173

⁶⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*,



p = maksimal estimasi = 50% = 0,5

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (10%)

Total sampel dalam penelitian ini adalah 96 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban tertutup yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data⁶⁸. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dengan melakukan *screening* kepada masyarakat Tembilahan yang mengikuti (*follow*) akun instagram @instainhil. Kuesioner disebarkan dengan memberikan lembar kuesioner yang memuat variabel Media Sosial Instagram (X) dan Kebutuhan Informasi (Y). Responden ditanyai terlebih dahulu untuk memastikan bahwa responden tersebut sudah sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan. Apabila seseorang tersebut sesuai dengan kriteria inklusi maka dapat langsung mengisi lembar kuesioner namun jika tidak maka seseorang tersebut tidak akan diberikan kuesioner.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartino observasi adalah studi yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan selanjutnya, dikemukakan bahwa tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁶⁹

Secara luas observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Secara sempit observasi merupakan

⁶⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.125

⁶⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*, (Jakarta:Bumi Aksara,



pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi berguna untuk menjelaskan, memeriksa dan merinci gejala yang terjadi pada suatu objek yang diamati.⁷⁰ Maka peneliti langsung menghubungi admin media sosial Instagram @instainhil di Kecamatan Tembilahan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dan hasilnya mudah di olah.⁷¹ Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan di isi oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala pengukuran metode *likert summated rating* (LSR) yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁷² Skala ini menggunakan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan Skala likert, dengan bobot *score*, yaitu:

1 = Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah / Sangat Tidak Berpengaruh

2 = Tidak Setuju / Hampir Tidak Pernah / Tidak Berpengaruh

3 = Cukup Setuju/ Netral / Cukup Berpengaruh

4 = Setuju / Sering / Berpengaruh

5 = Sangat Setuju / Selalu / Sangat Berpengaruh

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dan realibilitas dilakukan dengan menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas atau validasi artinya data yang diperoleh melalui kuesioner dapat menjawab tujuan penelitian. Realibilitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap

⁷⁰ Yasril Yazid dkk, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Unri Press, 2009)69

⁷¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010),203

⁷² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*,25.



gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.⁷³ Penulis menggunakan SPSS versi 26.00 dalam menghitung validitas dan reliabilitas.

Interpretasi validitas diperoleh dari perhitungan *corrected total item correlation* yang ada pada output SPSS tersebut. Nilai *corrected total item correlation* merupakan nilai *r* hitung. Prinsip uji validitas adalah apabila nilai *r* hitung > *r* tabel maka suatu item dinyatakan valid. Selain itu cara lain untuk menentukan uji validitas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi ($\alpha=0,05$) yaitu apabila nilai signifikansi < α , maka suatu item dinyatakan valid.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian, analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan.⁷⁴ Adapun metode analisis data yang digunakan untuk pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yang digunakan adalah dengan memberikan gambaran data penelitian sehingga dapat menjelaskan fenomena suatu variabel. Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi akan menggambarkan banyaknya suatu respon dari nilai tertentu beserta persentasenya. Nilai persentase dihitung dengan rumus:⁷⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Persentase (%)

F = Frekuensi (banyaknya)

N = Sampel

Setelah memperoleh nilai persentase, maka data dijadikan tabel untuk meruntukan data berdasarkan item-item dalam suatu variabel

⁷³ Syofian Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Di Lengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 55

⁷⁴ Ma'ruf Abdillah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015), 280

⁷⁵ Sugiyono, *Statistika Penelitian*, Alfabeta: Bandung, h.68



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menghitung nilai *mean* (rata-rata) dari suatu variabel penelitian. Adapun rumus *mean* yang digunakan adalah:

$$\text{mean}(X) = \frac{\sum x}{n}$$

$\sum x$ = jumlah data yang dihitung

N = sampel

Nilai mean yang diperoleh kemudian diinterpretasikan berdasarkan ketentuan interpretasi nilai *mean* sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai Mean pada Variabel Penelitian

Interval rata-rata	Kategori
4.20 – 5.00	Sangat tinggi/Sangat Setuju
3.40 – 4.19	Tinggi/Setuju
2.60 – 3.39	Sedang/kurang setuju
1.80 – 2.59	Rendah/tidak setuju
1.00 – 1.79	Sangat rendah/sangat tidak setuju

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Setyawan, model regresi linear merupakan sebuah metode statistika untuk melakukan identifikasi pengaruh lebih dari satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terikat (Y). Analisis regresi linear adalah hubungan secara linear antara lebih dari satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang biasa digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Kebutuhan informasi)

X = Variabel Independen (Media sosial)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, maka dilakukan uji prasyarat/asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal. Cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data pada sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas⁷⁶.

b. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) secara parsial (masing-masing variabel).⁷⁷ Kriteria uji yang digunakan adalah jika t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{table} ($t_{hitung} > t_{table}$ misalnya pada tingkat signifikan (*Level of Significancy*) 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (*reject*) artinya variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{table} misalnya pada tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial (individu) dari semua variabel bebas terhadap variabel terkait.

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Untuk mengetahui besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) kita dapat menggunakan uji determinasi (R^2), yaitu jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas adalah kuat terhadap variabel terikat. Hal ini berarti, model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan korelasi antara variabel bebas dan variabel

⁷⁶ Imam Ghozali, *Op. Cit*, h.154-156

⁷⁷ Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya, edisi pertama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), Cet 1,204

terikat. Sebaliknya, jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa semakin kecil pula korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam artian model yang digunakannya tidak kuat untuk menjelaskan korelasi antara keduanya.⁷⁸



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil)

Kabupaten Indragiri Hilir atau yang sering disingkat dengan INHIL terletak dibagian selatan Provinsi Riau dengan ibu kotanya adalah Tembilahan dengan luas wilayah 18.812,97 km² yang terdiri dari luas daratan 11.605,97 km², luas perairan laut 6.318 km dan luas perairan umum 888,97 km serta memiliki garis pantai sepanjang 339,5 km dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Utara : Kabupaten Pelelawan
 Selatan : Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi Jambi
 Barat : Kabupaten Indragiri Hulu
 Timur : Prvinsi Kepulauan Riau

Sebagian dari luas wilayah atau 93,31 % daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut (peat), daerah hutan payau (mangrove), dan terdiri atas pulau-pulau besar dan kecil dengan luas leih kurang 1.082.953,06 Ha dengan rata-rata ketinggian lebih kurang 0-3 Meter dari permukaan laut. Sedangkan sebagian kecilnya 6,69% berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6-35 meter dari permukaan laut yang terdapat dibagian selatan Sungai Reth Kecamatan Keritang, yang berbatasan dengan Provinsi Jambi. Dengan ketinggian tersebut, maka pada umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut, apalagi bila diperhatikan fisiografinya dimana tanah-tanah tersebut terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan, sehingga membentuk gugusan pulau- pulau. Kabupaten Indragiri Hilir memiliki potensi untuk mengembangkan daerah pada sector ekonomi. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Kabupaten Indragiri Hilir maka salah satu factor pendukungnya adalah dengan memperbaiki system pelayanan publik sehingga dapat mengundang investor dalam menanamkan modalnya di Kabupaten Indragiri Hilir. Kabupaten Indragiri Hilit memiliki potensi alam yang baik berupa pertanian, pertambangan, perikanan, maupun potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri dan berbagai potensi lainnya.

Dalam perdagangan dan jasa masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir berorientasi ke daerah-daerah seperti Jambi, Tanjung Balai Karimun, Batam, dan Malaysia dan Singapore. Untuk kawasan Industri, dapat menciptakan peluang bisnis dan investasi pada bidang perdagangan dan jasa berupa kegiatan ekspor perdagangan kapal barang dan ferry, pengembangan jasa peti kemas dan pengolahan kawasan industry. Pelayanan publik yang baik akan mendorong pemberdayaan potensi yang ada pada Kabupaten Indragiri Hilir. Karena dalam setiap usaha memiliki izin yang sah dari pemerintah sehingga fungsi kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu faktor pendukung dalam kemajuan Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk mencapai kesejahteraan Masyarakat hendaknya menggali seluruh potensi yang dimiliki Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Deskripsi Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

1. Sejarah Kecamatan Tembilahan

Seiring dengan pembentukan Kabupaten Indragiri Hilir yang diawali pada dekade kemerdekaan Indonesia, Indragiri (Hulu dan Hilir) masih menjadi satu kesatuan Kabupaten Indragiri terdiri atas 3 kewedanan, yaitu Kewedanan Kuantan Singingi ibu kotanya Teluk Kuantan, Kewedanan Indragiri Hulu ibu kotanya Rengat dan kewedanan Indragiri Hilir ibu kotanya Tembilahan. Berawal dari keinginan untuk memisahkan diri maka melalui kesepakatan bersama, masyarakat Indragiri Hilir meminta kepada Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Riau, agar Indragiri Hilir dimekarkan menjadi Kabupaten Daerah Tingkat II berdiri sendiri (Otonom). Setelah melalui penelitian, oleh Gubernur dan Departemen Dalam Negeri, pemekaran disetujui dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau (Propinsi Riau) tertanggal 27 april 1965 nomor 052/5/1965 sebagai Daerah Persiapan Kabupaten Indragiri Hilir. Selanjutnya pada tanggal 14 Juni 1965 berdasarkan Undang-Undang nomor 6 tahun 1965 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 49, Daerah Persiapan Kabupaten Indragiri Hilir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

resmi menjadi sebuah daerah Kabupaten tingkat II Indragiri Hilir (sekarang Kabupaten Indragiri Hilir) sebagai salah satu Kabupaten di Riau terhitung tanggal 20 November 1965. Perkembangan tata pemerintahan selanjutnya, menjadikan Indragiri Hilir dipecah menjadi wilayah administrasi masing-masing:

Wilayah administrasi Indragiri Hilir Utara dengan ibu kotanya Tembilahan meliputi Kecamatan:

1. Kecamatan Tempuling
2. Kecamatan Tembilahan
3. Kecamatan Gaung Anak Serka
4. Kecamatan Mandah
5. Kecamatan Kateman
6. Kecamatan Kuala Indragiri

Wilayah administrasi Indragiri Hilir Selatan dengan ibu kotanya Enok meliputi Kecamatan:

1. Kecamatan Enok
2. Kecamatan Reteh

2. Profil Kecamatan Tembilahan

Kecamatan Tembilahan adalah salah satu dari 20 Kecamatan yang ada dalam Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah 197,37 Km² atau 29,737 Ha. Kecamatan Tembilahan merupakan pusat dan jantung kota Kabupaten Indragiri Hilir yang berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Batang Tuaka
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Enok
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tembilahan Hulu
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batang Tuaka

Tinggi pusat Pemerintah wilayah Kecamatan Tembilahan dari permukaan laut adalah 1 s/d 4 meter. Dipinggir sungai dan muara parit-parit banyak terdapat tumuhtumbuhan seperti pohon nipah. Keadaan tanahnya sebagian besar terdiri dari tanah gambut dan endapan sungai serta rawa-rawa.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan tanahnya yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut maka daerah ini digolongkan sebagai daerah beriklim tropis basah dengan udara agak lembab. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan juni 2010 yaitu 217 mm dan terendah pada bulan desember yaitu 42 mm, sedangkan hari hujan tertinggi terjadi pada bulan juli sebanyak 23 hari dan terendah terjadi pada bulan januari sebanyak 7 hari. Sejalan dengan pesatnya perkembangan kota Tembilahan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan penduduk, lingkungan hidup, perekonomian terutama tingkat pelayanan kemasyarakatan maka akan terjadi perubahan keseimbangan antara kuantitas/kualitas yang signifikan didalam suatu wilayah daerah pemerintahan.

Menyikapi hal tersebut maka arah kebijakan pembangunan Kota Tembilahan yang merupakan daerah koleksi, distribusi dan pemasaran bagi produksi wilayah sekitarnya, terutama dalam menunjang sektor pertanian, industri dan perhubungan. Maka arah pembangunan yang akan dilaksanakan Pemerintah Kecamatan mengacu pada proses pembangunan yang diupayakan melalui :

- 1) Pengembangan kawasan pelabuhan berikut sarana dan prasarana pendukung.
- 2) Penetapan kawasan pengolahan pertanian, peternakan, perkebunan.
- 3) Pembangunan peningkatan dan rehabilitas jaringan jalan darat terutama jaringan yang berhubungan dengan transportasi umum antara daerah yang diikuti dengan penetapan daerah sentral lokasi terminal, sub terminal dan pangkalan sementara
- 4) Alokasi sarana dan prasarana yang disesuaikan prioritas pembangunan dengan kebutuhan yang ada.

Dalam penetapan proses perencanaan pembangunan mengacu pada pelaksanaan Musrenbang RKPD pemerintah Kelurahan dan Kecamatan dalam menetapkan kebutuhan ataupun prioritas perencanaan pembangunan. Dari aspek fisik perkembangan yang terjadi di kota Tembilahan tercermin di dalam pergeseran pola penggunaan lahan, seperti adanya perkembangan industri terutama di daerah yang jauh dari



perkotaan seperti Kelurahan Seberang Tembilahan, Kelurahan Sungai Perak, dan Kelurahan Pekan Arba yang saat ini merupakan daerah potensial pengolahan lahan pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan.

C Penduduk

Penduduk asli daerah Indragiri Hilir adalah suku Melayu dan sering disebut Melayu Riau. Sebagaimana halnya suku-suku Melayu yang ada di daerah Riau lainnya, suku Melayu di daerah Indragiri Hilir juga memiliki sistem kekerabatan yang bersifat parental dan beragama Islam, hal tersebut terlihat dengan dating dan menetapnya suku-suku lain dari daerah asalnya ke Indragiri Hilir yang merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yang berlangsung terus menerus dan diikuti dengan pembauran atau asimilasi antara suku Melayu dengan suku-suku pendatang tersebut.

Jumlah penduduk Kecamatan Tembilahan berdasarkan hasil registrasi penduduk akhir tahun yang dilaksanakan pada bulan desember 2020 sebanyak 65.752 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki 32.004 jiwa dan perempuan 30.748 jiwa dengan sex ratio 104 serta kepadatan penduduk 318 jiwa per Km². Pada umumnya mempunyai mata pencaharian dibidang pertanian pangan, perkebunan, dan sebagian lainnya bergerak dibidang nelayan, perdagangan dan kerajinan industri. Penduduk Kecamatan Tembilahan disamping suku Melayu (asli) antara lain :

1. Suku Banjar
2. Suku Bugis
3. Suku Jawa
4. Suku Laut/Nelayan

Tabel 4.1
Jumlah Pendudukan Indragiri Hilir Berdasarkan Kecamatan

Wilayah	Jumlah Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Kecamatan (Jiwa)		
	2017	2018	2019
Keritang	66823.00	67616.00	68403.00
Kemuning	33643.00	34388.00	35190.00
Retch	45601.00	46077.00	46541.00
Sungai Batang	12763.00	12892.00	13017.00
Enok	35664.00	36042.00	36412.00
Tanah Merah	32147.00	32470.00	32784.00
Kuala Indragiri	20226.00	20435.00	20639.00
Concong	13988.00	14156.00	14322.00
Tembilahan	76122.00	77135.00	78154.00
Tembilahan Hulu	46921.00	47585.00	48259.00
Tempuling	32187.00	32569.00	32948.00
Kempas	35725.00	36194.00	36666.00
Batang Tuaka	28787.00	29139.00	29490.00
Gaung Anak Serka	22977.00	23221.00	23460.00
Gaung	41886.00	42367.00	42842.00
Mandah	41127.00	41520.00	41900.00
Kateman	48051.00	48711.00	49378.00
Pelangiran	46777.00	47604.00	48468.00
Teluk Belengkong	17735.00	17987.00	18243.00
Pulau Burung	23084.00	23288.00	23482.00
Indragiri Hilir	722234.00	731396.00	740598.00

Sumber: BPS Indragiri Hilir (2021)

D. Pendidikan

Perkembangan dan kemajuan yang mungkin dicapai oleh umat manusia berpusat pada persoalan pendidikan. Perkembangan dan kondisi pendidikan sangat berdampak bagi perkembangan kehidupan ekonomi. Dengan tingkat dan kualitas pendidikan yang memadai, seseorang akan memiliki peluang dan kemampuan usaha yang memadai pula dan pada gilirannya akan memperoleh penghasilan ekonomi yang lebih baik. Kondisi objektif menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan di Kecamatan Tembilahan masih menghadapi berbagai persoalan yang perlu dihadapi dan diatasi. Persoalan ekonomi masih dialami oleh masyarakat, sehingga masih



cukup banyak anak-anak usia sekolah belum dapat mengenyam atau menduduki bangku sekolah sebagaimana mestinya. Sementara itu keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan penyebaran sekolah-sekolah belum menjangkau seluruh daerah secara merata. Selain dari pada itu, kuantitas dan kualitas serta pendistribusian tenaga guru adalah persoalan lain yang harus diatasi. Baik secara kuantitas maupun kualitas, keberadaan tenaga guru atau pengajar masih terasa sangat kurang di Kecamatan Tembilahan. Sementara penyebaran tenaga yang ada masih belum merata secara proporsional diberbagai daerah, terjadi konsentrasi atau penumpukan di kota kecamatan dan di kota kabupaten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Motto Kecamatan Tembilahan

Motto kecamatan Tembilahan adalah Kota Ibadah yang merupakan frase atau kalimat yang dipergunakan sebagai semboyan atau symbol yang member makna pesan moral bahwa Tembilahan adalah Kota “Indah, Bersih, Asri, Damai, Aman dan Harmonis”. Dimana makna Ibadah mempunyai pesan moral bahwa nilai atau nuansa religious melekat pada masyarakat Kota Tembilahan yang Heterogenitas, memiliki kergaman budaya/suku dan agama dalam satu kesatuan hidup yang diwujudkan sehingga menjadi masyarakat kota yang harmonis.

G. Visi dan Misi Kecamatan Tembilahan

1. Visi

Terwujudnya Tembilahan sebagai Kota “Ibadah” dengan berbasis Pemberdayaan Masyarakat yang didukung oleh infra struktur dan sumber daya aparatur pemerintah yang berkualitas.

2. Misi

- 1) Meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah Kecamatan dan Kelurahan dalam mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat
- 2) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat paripurna



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Mewujudkan sarana pembangunan infra struktur dalam mendukung pembangunan dibidang kebersihan, keamanan, dan ketertiban serta cakupan Iptek yang bernuansa IMTAQ
- 4) Mewujudkan pembangunan budaya tertib, buday bersih, dan budaya gotong royong
- 5) Menumbuhkembangkan prakarsa, kreativitas, dan peran serta masyarakat dalam rangka mengembangkan dan memajukan daerah
- 6) Fungsi kawasan yang saling mendukung
- 7) Membangkitakan citra kota tepi sungai
- 8) Fungsi pelayanan kota dengan kelengkapan sarana dan fasilitasnya
- 9) Menjadikan Tembilahan Kota “Water Front City” dengan harapan menjadi “Land Mark” Kota Tembilahan dan pada gilirannya akan dapat berpengaruh positif terhadap perkembangan daerah hinterlandnya.

G. Sejarah Akun Instagram @instainhil



Gambar 4.1
Akun Instagram @instainhil
 Sumber: @instainhil (2023)

Akun Instagram @instainhil dioperasikan merupakan media informasi bagi masyarakat Indragiri Hilir yang memposting berita berupa gambar, video, *reels*, teks terkait dengan hal-hal yang terjadi di Indragiri Hilir. Akun @instainhil dibuat pada 1 Januari 2018 oleh seorang anak muda dari Indragiri Hilir dengan motivasi untuk berbagi informasi terkait Indragiri Hilir.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akun @instainhil memberikan informasi terkait wisata, kuliner, even yang diadakan oleh komunitas, tempat-tempat perbelanjaan, budaya seperti humor, dan informasi-informasi *up-to-date* yang terjadi di Indragiri Hilir. Informasi yang disebarakan selektif dengan melakukan filter secara internal oleh tim, pada umumnya pertimbangan yang dilakukan oleh tim @instainhil adalah bermanfaat informasi yang disebarakan kepada masyarakat Indragiri Hilir.

I. Logo dan Makna @instainhil



Gambar 4.2
Logo @instainhil
Sumber : @instainhil (2023)

Filosofi logo akun @instainhil yang menggambarkan adanya huruf “i” yang berotasi 30° merujuk pada kata Indragiri Hilir, sedangkan gambar pucuk rebung menggambarkan identitas budaya melayu. Warna pada logo umumnya berwarna biru, namun warna logo dapat berubah pada waktu-waktu tertentu menyesuaikan dengan momen atau event yang sedang terjadi. Misalnya pada masa *newnormal* tahun 2020, logo berubah menjadi warna hijau.

I. Organisasi dan Tim Pengelola @instainhil

Akun instainhil dikelola oleh 3 orang personil tim @instainhil yang terdiri dari konten kreator, admin Instagram dan admin WhatsApp. Konten kreator bertugas untuk membuat konten-konten yang akan dimuat di akun Instagram. Admin Instagram bertugas untuk mengelola *page*, kolom komentar, *story*, dan *direct message* pada akun agar dapat tetap terhubung dengan pemirsa/audiens di akun Instagram tersebut. Sedangkan admin Whatsapp umumnya mengelola kerjasama atau *partnership* dengan UMKM ataupun pihak-pihak yang ingin di posting di akun tersebut.

Melalui wawancara dengan tim @instainhil dijelaskan bahwa tidak ada bagan struktur organisasi tim, namun pengelolaan organisasi tugas bersifat fungsional dan *direct*. Sehingga akun @instainhil dikelola dengan mengandalkan fungsi kreator tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram @instainhil berpengaruh secara signifikan terhadap kebutuhan informasi masyarakat di Kecamatan Tembilahan. Nilai R *square* menunjukkan bahwa media sosial instagram @instainhil mampu mempengaruhi kebutuhan informasi masyarakat sebesar 62,8%, Sedangkan sisanya sebesar 37,2% dijelaskan oleh faktor dan variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu berjumlah 52 orang (54,2%), memiliki pendidikan terakhir tamat perguruan tinggi berjumlah 54 orang (56,3%), dan berada pada usia dewasa awal (82,3%).

Kesimpulan yang diperoleh dari analisis deskriptif, secara menyeluruh dapat dikatakan bahwa media sosial Instagram @instainhil oleh masyarakat kecamatan Tembilahan dianggap cukup berpengaruh oleh responden dalam penelitian ini. Begitu pula dengan hasil penilaian pada kebutuhan informasi juga sudah cukup baik. Kedua variabel memiliki pengaruh yang kuat, sehingga diharapkan adanya peningkatan media sosial Instagram agar kebutuhan informasi juga dapat meningkat.

B. Saran

Saran dari hasil penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi admin akun Instagram karena berdasarkan analisis deskriptif di ketahui bahwa item “Pihak @instainhil sering mengadakan *virtual tour* di Instagram yang membuat saya mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai Indragiri Hilir” memiliki respon jawaban dari responden yang paling memiliki distribusi frekuensi terendah. Sehingga, diharapkan pihak pengelola akun dapat lebih sering melakukan *virtual tour* di akun Instagram misalnya dengan mengunggah konten potret gambaran aktual Indragiri hilir dalam *feed, reels*, ataupun *story*.



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya, edisi pertama*, (Jakarta Kencana Prenada Media Group, 2004), Cet 1, 204
- M., I., Wangi, M., A., & Sardjono, H.S. (2022). Pengaruh akun media sosial Instagram @infocegatansukoharjo terhadap kebutuhan informasi berita online masyarakat Kabupaten Sukoharjo. *Solidaritas*, 6(1), 1-6
- Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2011),56
- Awar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 137–144. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>
- APJII, *Hasil Survei Profil Internet 2022*, Asosisasi Penyedia Jasa Internet Indonesia: Jakarta, diakses dalam <https://apji.or.id/content/read/39/559/Laporan-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010),203
- Badan Pusat Statistik, (2022), *Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Riau tahun 2021-2023*, diakses dalam <https://riau.bps.go.id/indicator/12/32/1/penduduk-kabupaten-kota.html>
- Birawa, Fajar Drestha. (2013). *Kebutuhan informasi Mahasiswa Stara Satu (S1) Angkatan 2009 Program Studi Ilmu Psikologi Universitas Indonesia Dalam Persiapan Penelitian Skripsi*. Universitas Indonesia
- Databoks, (2022), Sumber Masyarakat Mendapatkan Informasi tahun 2020-2021, diakses dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/20/73-persen-masyarakat-mendapatkan-informasi-dari-media-sosial>
- Deery, M., Jago, L., Mustilis, N., D’Ambra, J. (2011). *Visitor Information Centres: Best practice in information dissemination*. Sydney: National Library of Australia Cataloguing-in-Publication.
- Difa Nuhassa Ayutiani & Berlian Promadai Satria Putri, 2018, Penggunaan Akun Instagram sebagai Media Informasi Wisata Kuliner, *Profesi Humas*, 3 (1), 39-59.
- Helen, & Rusdi, F. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Akun Instagram @Jkinfo Terhadap Kebutuhan informasi Followers. *Prologia*, 2(2), 355–362
- I Gusti Ngurah Agung, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008)
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Fakta*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013)
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011)



Kriyantono, Rachmat (2012), *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. (2014). *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Edisi 9. Jakarta : Salemba Humanika.

Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Persindo, 2015),

McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail Buku 1 / Denis McQuil ; Penerjemah: Putri Iva Izzat .*

Miranda, S.V., & Tarapanoff, K. (2008). Information Needs and Information Competencies: A Case Study of the Off-Site Supervision of Financial Institutions in Brazil. *Information Research: An International Electronic Journal*, 13 (2), 1-24.

Morissan (2018), *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009)

Musfiah & Lydia Christiani, (2020), Pemanfaatan line today terhadap kebutuhan informasi mahasiswa fakultas ilmu budaya universitas diponegoro Semarang, *Jurnal ANUVA*, 4(4), 425-439

Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Purwekerto: Rajawali Pers, 2012)

Nasrullah, Rusli. (2015). *Media Sosial Prosedur, Tren, dan Etika*. Bandung: Simbiosia Rekatam Media

Ningsih, H. S. (2012). Kebutuhan informasi dan pemenuhan kebutuhan akan informasi: Studi kasus remaja kota. Universitas Indonesia

Nurhadi, Zikri Fachrul (2017), *Teori Komunikasi Kontemporer*, Depok: Kencana Prenada Media Group

Oktarina, Yetty dan Yudi Abdullah (2017), *Komunikasi dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Deepublish.

Puntoadi, Danis. (2011). *Menciptakan Penjualan Melalui Social Media*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Puspitadewi, I., Erwina, W., Kurniasih, N. (2016). Pemanfaatan "Twitter TMC Polda Metro dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Para Pengguna Jalan Raya. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 4, 21-28. Diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/11625>

Putra, Yoga Maulana. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Twitter Terhadap Kebutuhan informasi Tugas Akhir (Survei Terhadap Followers @TA-FEB)*. Universitas Telkom. Vol. 2 No.1

Qoonati, A.F. (2021). Kebutuhan informasi Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Kepuasan Pengikut Akun @Isj11jateng. *Commercium*, 4(3), 149-157.



Rakhmat, Jalaluddin (2011), *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rubin, R. E. (2010). *Foundation of Library and Information Science*. New York: Neal-Schuman Publishers.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2017)

Sufabri T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi

Yofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*,25.

Yofian Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif:Di Lengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media Group,2017)

Yasril Yazid dkk, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: Unri Press, 2009)

Yusup, P.M., & Subekti, P. (2012). *Teori Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval*. Jakarta: Kencana Media Group

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Barang siapa sengaja atau seluruh atau sebagian dari seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada
 Yth. Bapak/Ibu
 Hal: Pengisian Kuesioner

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru pada Ilmu Komunikasi, dengan ini saya mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @instainhil TERHADAP KEBUTUHAN INFORMASI MASYARAKAT DI KECAMATAN TEMBILAHAN”**.

Maka dengan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu, Saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner ini. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, Saudara/i yang turut berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Tembilahan, Maret 2023
 Peneliti

Rahmat Raditya
 NIM. 11643102594

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



A. Identitas Responden

1. Nama / Inisial :
2. Usia : tahun
3. Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan
4. Pendidikan : 1. Tamat SD 3. Tamat SMA
2. Tamat SMP 4. Tamat Sarjana/Perguruan Tinggi

5. Apakah anda pernah berkunjung ke laman @instainhil dalam satu bulan terakhir?

Iya

Tidak

Jika anda menjawab IYA, silakan lanjutkan mengisi kuesioner, namun jika menjawab TIDAK silakan berhenti untuk mengisi kuesioner.

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Silakan anda pilih jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
N : Netral
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Pertanyaan

Kebutuhan Informasi (Y)

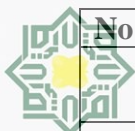
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<i>Current need approach</i>						
1	Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan mengenai informasi atau hal-hal terbaru saya					
2	Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi saya akan peristiwa yang sedang terjadi saat ini					
<i>Everyday need approach</i>						
3	Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi setiap hari saya					
4	Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuuhan informasi saya tentang peristiwa yang terjadi di kota medan dan sekitar					
<i>Exhaustic need approach</i>						
5	Akun Instagram @instainhil nemenuhi kebutuhan informasi saya secara akurat kebutuhan					
6	Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi saya secara lengkap					
<i>Catching-up need approach</i>						
7	Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi saya secara singkat					
8	Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi saya secara cepat dan tepat					

Media Sosial Instagram (X)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
<i>Context</i>						
1	Feeds Instagram @instainhil sangat menarik untuk dilihat karena desainnya bagus dan tidak membosankan.					
2	Saya dengan mudah mendapatkan informasi mengenai Indragiri Hilir hanya dengan melihat update dari Instagram @instainhil					
3	Informasi yang diberikan pada media sosial @instainhil disampaikan dengan jelas dan lengkap					
4	Konten pada media sosial @instainhil selalu					

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
5	up-to-date dengan trend yang sedang berkembang					
6	Account Instagram @instainhil memberikan informasi – informasi baru yang dapat menambah pengetahuan.					
7	Pihak @instainhil selalu menanggapi komentar yang saya berikan pada media sosial mereka.					
8	Account Instagram @instainhil sering melakukan live Instagram yang membuat saya dapat bertanya lebih lanjut mengenai informasi secara langsung.					
9	Pihak @instainhil sering mengadakan virtual tour di Instagram yang membuat saya mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai Indragiri Hilir.					
10	Pihak @instainhil sering mengadakan acara melalui aplikasi Zoom yang membuat saya dapat berinteraksi langsung dengan pemandu wisata.					
11	Account instagram @instainhil selalu memberikan kuis yang terkait dengan Indragiri Hilir.					
12	Pihak @instainhil selalu memberikan informasi kepada saya mengena event yang dapat saya ikuti.					
13	Pihak @instainhil selalu menanggapi dengan ramah mengenai apa yang saya butuhkan.					
14	Saya selalu ingin kembali datang ke Indragiri Hilir.					



Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

Karakteristik Responden Penelitian

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
1	Resp_01	41-60 Tahun	L	SMA
2	Resp_02	41-60 Tahun	L	SMP
3	Resp_03	17-40 Tahun	P	SMA
4	Resp_04	17-40 Tahun	L	SMA
5	Resp_05	41-60 Tahun	L	PT
6	Resp_06	17-40 Tahun	L	SMA
7	Resp_07	17-40 Tahun	P	PT
8	Resp_08	17-40 Tahun	P	SMP
9	Resp_09	41-60 Tahun	L	SMP
10	Resp_10	17-40 Tahun	L	SMA
11	Resp_11	17-40 Tahun	P	SMA
12	Resp_12	17-40 Tahun	P	PT
13	Resp_13	17-40 Tahun	L	SMA
14	Resp_14	17-40 Tahun	L	SMA
15	Resp_15	17-40 Tahun	L	PT
16	Resp_16	17-40 Tahun	P	SMP
17	Resp_17	17-40 Tahun	P	SMP
18	Resp_18	17-40 Tahun	P	PT
19	Resp_19	17-40 Tahun	P	SMP
20	Resp_20	17-40 Tahun	L	PT
21	Resp_21	17-40 Tahun	L	PT
22	Resp_22	41-60 Tahun	L	SMA
23	Resp_23	17-40 Tahun	P	PT
24	Resp_24	17-40 Tahun	P	SD
25	Resp_25	17-40 Tahun	L	SMP
26	Resp_26	17-40 Tahun	L	PT
27	Resp_27	17-40 Tahun	L	SMA
28	Resp_28	17-40 Tahun	L	SMA
29	Resp_29	41-60 Tahun	P	SMP
30	Resp_30	17-40 Tahun	P	SMA
31	Resp_31	17-40 Tahun	P	SMA
32	Resp_32	17-40 Tahun	P	SMP
33	Resp_33	41-60 Tahun	P	SMA
34	Resp_34	41-60 Tahun	P	SMA
35	Resp_35	41-60 Tahun	L	SMA
36	Resp_36	17-40 Tahun	L	PT

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
37	Resp_37	17-40 Tahun	L	PT
38	Resp_38	17-40 Tahun	P	SMA
39	Resp_39	17-40 Tahun	P	SMA
40	Resp_40	17-40 Tahun	P	PT
41	Resp_41	17-40 Tahun	P	SMA
42	Resp_42	17-40 Tahun	L	PT
43	Resp_43	17-40 Tahun	L	SD
44	Resp_44	41-60 Tahun	P	SMA
45	Resp_45	41-60 Tahun	P	SMA
46	Resp_46	17-40 Tahun	P	PT
47	Resp_47	17-40 Tahun	L	SMA
48	Resp_48	17-40 Tahun	L	SMA
49	Resp_49	17-40 Tahun	P	SMA
50	Resp_50	17-40 Tahun	P	PT
51	Resp_51	17-40 Tahun	L	SMA
52	Resp_52	17-40 Tahun	L	SMA
53	Resp_53	17-40 Tahun	P	SMA
54	Resp_54	17-40 Tahun	P	SMA
55	Resp_55	17-40 Tahun	P	PT
56	Resp_56	17-40 Tahun	P	SD
57	Resp_57	17-40 Tahun	L	SMA
58	Resp_58	17-40 Tahun	L	SMA
59	Resp_59	17-40 Tahun	L	SMP
60	Resp_60	17-40 Tahun	P	SMA
61	Resp_61	17-40 Tahun	P	SMA
62	Resp_62	17-40 Tahun	P	SMA
63	Resp_63	17-40 Tahun	L	SMA
64	Resp_64	17-40 Tahun	L	SMA
65	Resp_65	17-40 Tahun	L	SMA
66	Resp_66	17-40 Tahun	P	SMA
67	Resp_67	17-40 Tahun	P	SMA
68	Resp_68	17-40 Tahun	P	SMA
69	Resp_69	17-40 Tahun	L	SMA
70	Resp_70	17-40 Tahun	L	PT
71	Resp_71	17-40 Tahun	L	SMA
72	Resp_72	41-60 Tahun	P	SMA
73	Resp_73	17-40 Tahun	P	PT
74	Resp_74	41-60 Tahun	L	SMA

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
75	Resp_75	17-40 Tahun	L	PT
76	Resp_76	41-60 Tahun	L	SMA
77	Resp_77	17-40 Tahun	P	SMA
78	Resp_78	17-40 Tahun	P	PT
79	Resp_79	17-40 Tahun	L	SD
80	Resp_80	17-40 Tahun	L	PT
81	Resp_81	17-40 Tahun	P	SMA
82	Resp_82	17-40 Tahun	P	PT
83	Resp_83	17-40 Tahun	P	SMA
84	Resp_84	17-40 Tahun	P	SMA
85	Resp_85	17-40 Tahun	L	SMA
86	Resp_86	17-40 Tahun	L	PT
87	Resp_87	17-40 Tahun	L	SMA
88	Resp_88	17-40 Tahun	P	SMA
89	Resp_89	17-40 Tahun	P	PT
90	Resp_90	17-40 Tahun	P	SMA
91	Resp_91	17-40 Tahun	P	PT
92	Resp_92	17-40 Tahun	P	SMA
93	Resp_93	17-40 Tahun	P	SMA
94	Resp_94	17-40 Tahun	P	SMP
95	Resp_95	17-40 Tahun	L	PT
96	Resp_96	17-40 Tahun	P	SMP



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kebutuhan Informasi (Y)								Total
	Current need approach		Everyday need approach		Exhaustic need approach		Catching-up need approach		
	Item_01	Item_02	Item_03	Item_04	Item_05	Item_06	Item_07	Item_08	
1	4	3	4	3	4	4	5	4	27
2	4	4	4	4	4	3	5	4	28
3	1	1	2	1	1	2	1	2	9
4	2	1	4	3	2	1	3	4	16
5	2	1	2	1	1	1	1	2	9
6	1	4	3	3	3	3	3	3	20
7	1	1	1	2	2	1	1	1	9
8	5	5	4	4	5	4	5	4	32
9	3	4	4	3	3	1	3	4	21
10	1	3	3	3	2	1	3	3	16
11	4	4	3	2	2	1	2	3	18
12	3	3	3	3	1	1	3	3	17
13	4	5	4	4	4	5	5	4	31
14	2	3	3	2	3	1	2	3	16
15	1	4	1	3	2	3	5	1	19
16	3	4	4	4	2	4	5	4	26
17	2	4	4	3	2	1	5	4	21
18	4	4	3	3	2	2	4	3	22
19	3	3	3	3	2	2	4	3	20
20	4	3	2	3	3	3	5	2	23
21	4	4	4	4	2	2	5	4	25
22	2	3	3	4	2	4	2	3	20
23	1	4	4	5	4	4	5	4	27
24	4	4	4	3	2	1	2	4	20
25	4	4	4	4	2	1	5	4	24
26	4	3	4	4	3	3	2	4	23
27	3	3	3	3	2	2	3	3	19
28	4	4	4	3	1	1	2	4	19
29	4	3	2	3	4	1	3	2	20
30	3	4	4	4	1	1	4	4	21
31	3	3	4	4	1	4	5	4	24
32	3	3	4	3	2	1	3	4	19
33	2	3	3	4	1	4	2	3	19
34	3	2	4	3	2	4	2	4	20
35	1	2	3	4	1	4	3	3	18
36	4	1	3	3	3	5	3	3	22

No	Kebutuhan Informasi (Y)								Total
	Current need approach		Everyday need approach		Exhaustic need approach		Catching-up need approach		
	Item_01	Item_02	Item_03	Item_04	Item_05	Item_06	Item_07	Item_08	
37	3	4	3	3	2	4	4	3	23
38	4	3	4	4	1	5	2	4	23
39	4	2	4	5	4	4	2	4	25
40	4	3	2	3	3	4	3	2	22
41	4	4	4	5	2	4	1	4	24
42	3	4	2	3	1	5	2	2	20
43	3	3	3	3	1	4	2	3	19
44	1	3	3	3	2	4	3	3	19
45	3	4	2	3	3	4	2	2	21
46	4	4	2	4	2	4	2	2	22
47	4	4	4	5	2	4	4	4	27
48	3	3	3	3	3	5	2	3	22
49	2	3	3	3	1	5	2	3	19
50	4	4	4	5	3	4	2	4	26
51	1	2	2	2	1	4	1	2	13
52	4	4	4	5	3	4	2	4	26
53	4	3	4	3	1	5	2	4	22
54	4	5	4	5	2	4	3	4	27
55	3	3	1	4	2	4	3	1	20
56	2	3	4	5	1	4	3	4	22
57	4	5	4	3	3	5	4	4	28
58	4	4	4	5	4	5	4	4	30
59	4	5	5	5	4	5	5	5	33
60	1	3	1	2	1	1	1	1	10
61	4	3	1	4	4	4	5	1	25
62	3	5	1	4	3	4	2	1	22
63	4	5	4	5	4	5	4	4	31
64	3	2	3	3	2	1	2	3	16
65	4	4	3	5	5	4	5	3	30
66	3	4	3	4	1	4	2	3	21
67	4	4	4	5	4	5	4	4	30
68	4	4	4	5	3	2	3	4	25
69	3	3	2	3	4	3	3	2	21
70	4	4	4	5	5	4	4	4	30
71	3	2	2	3	2	1	3	2	16
72	4	4	4	5	4	5	5	4	31
73	2	3	4	4	4	5	5	4	27

No	Kebutuhan Informasi (Y)								
	Current need approach		Everyday need approach		Exhaustic need approach		Catching-up need approach		Total
	Item_01	Item_02	Item_03	Item_04	Item_05	Item_06	Item_07	Item_08	
74	2	2	3	3	1	1	1	3	13
74	4	3	1	4	1	1	1	1	15
74	2	3	2	3	1	4	2	2	17
74	4	4	4	3	2	4	3	4	24
74	4	4	4	5	4	3	3	4	27
74	4	3	2	3	4	2	2	2	20
74	3	3	2	3	2	2	2	2	17
74	4	4	4	5	4	4	4	4	29
74	3	3	1	3	3	4	2	1	19
74	1	1	4	5	1	1	1	4	14
74	4	3	1	3	3	3	3	1	20
74	4	2	2	2	2	1	3	2	16
74	3	3	2	4	1	3	2	2	18
74	4	4	4	5	4	4	4	4	29
74	2	3	3	3	4	4	4	3	23
74	2	1	1	2	1	2	1	1	10
74	5	4	4	5	4	4	4	4	30
74	1	1	1	2	1	2	1	1	9
74	2	3	4	5	4	3	4	4	25
74	1	1	2	2	4	4	3	2	17
74	4	4	5	4	4	4	4	5	29
74	2	1	1	1	4	4	3	1	16
74	5	5	4	5	5	5	5	4	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Rengas (2010) untuk keperluan penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan penulisan yang wajar UIN Suska Riau.

Item_01	Context				Communication		Collaboration			Connection			Total
	Item_02	Item_03	Item_04	Item_05	Item_06	Item_07	Item_08	Item_09	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	
4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	47
3	5	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	45
3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	20
5	4	3	5	5	1	4	1	2	2	1	1	1	35
1	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	3	1	21
3	5	5	4	4	4	3	1	1	3	3	2	2	40
2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	20
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	63
4	3	5	3	3	4	4	2	1	3	1	1	2	36
4	5	4	5	5	3	3	2	2	2	1	1	3	40
4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	1	2	2	36
4	3	1	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	30
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	62
4	5	4	1	1	3	3	3	1	3	1	1	2	32
3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	3	2	2	34
5	5	3	4	4	4	4	2	5	2	4	4	2	48
5	5	3	4	4	4	4	3	2	2	1	2	2	41
4	4	5	5	5	4	3	3	1	2	2	4	4	46
5	5	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	4	44
4	4	5	5	5	3	2	3	3	3	3	2	3	45
3	5	4	5	5	4	4	2	5	2	2	4	4	49

	Context					Communication		Collaboration			Connection			Total
Item_01	Item_02	Item_03	Item_04	Item_05	Item_06	Item_07	Item_08	Item_09	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13		
5	4	4	5	5	3	3	2	2	2	4	2	2	43	
5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	54	
4	4	5	4	4	4	4	2	3	2	1	2	2	41	
4	4	5	1	1	4	4	4	3	2	1	3	3	39	
1	2	1	1	1	3	4	2	5	3	3	3	3	32	
3	4	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	29	
3	4	3	4	4	4	4	3	2	1	1	3	2	38	
4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	1	2	2	37	
3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	35	
4	3	5	2	2	3	4	4	4	1	4	3	4	43	
4	4	3	4	4	3	4	1	2	2	1	2	1	35	
3	4	5	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	37	
3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	3	37	
3	4	1	1	1	2	3	2	1	1	4	4	4	31	
3	3	1	1	1	1	3	3	4	3	5	1	4	33	
4	5	5	1	1	4	3	2	1	2	4	1	2	35	
3	5	4	1	1	3	4	1	2	1	5	1	2	33	
5	3	4	2	2	2	4	2	5	4	4	3	3	43	
4	4	4	2	2	3	2	1	1	3	4	1	1	32	
4	3	5	2	2	4	4	4	5	2	4	4	3	46	
2	4	4	2	2	4	2	3	2	1	5	2	2	35	

	Context					Communication		Collaboration			Connection			Total
Item_01	Item_02	Item_03	Item_04	Item_05	Item_06	Item_07	Item_08	Item_09	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13		
43	4	3	2	4	4	3	3	1	2	1	1	1	1	30
44	4	4	5	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	35
45	2	2	3	4	4	4	2	1	2	3	4	2	3	36
46	4	4	4	4	4	4	2	3	5	2	4	4	4	48
47	2	3	1	2	2	4	4	3	4	2	4	4	4	39
48	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	43
49	2	1	3	4	4	3	3	2	3	1	1	3	2	32
50	3	4	4	3	3	4	4	1	1	3	4	1	1	36
51	3	4	4	4	4	2	2	1	4	1	4	5	5	43
52	2	3	4	2	2	4	4	1	5	3	4	5	4	43
53	4	3	5	4	4	3	4	1	2	1	5	2	2	40
54	4	4	5	4	4	5	4	2	3	2	4	3	2	46
55	3	4	4	4	4	3	1	1	1	2	1	1	1	30
56	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	2	4	4	43
57	4	4	3	1	1	5	4	2	3	3	5	4	2	41
58	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	59
59	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	63
60	2	2	1	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	25
61	3	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	2	50
62	4	3	2	3	3	5	1	2	5	3	4	3	2	40
63	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	62

Item_01	Context				Communication		Collaboration			Connection			Total
	Item_02	Item_03	Item_04	Item_05	Item_06	Item_07	Item_08	Item_09	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	
3	4	2	1	1	2	3	1	1	2	1	2	3	26
5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	62
4	3	4	4	4	4	3	1	4	1	4	2	3	41
5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	5	3	3	50
2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	40
2	3	4	3	3	3	2	1	4	4	3	2	1	35
5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	58
4	4	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	31
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	62
4	3	3	1	1	3	4	2	4	4	5	4	1	39
5	5	4	4	4	2	3	2	4	1	1	4	4	43
4	4	4	5	5	3	1	1	4	1	1	5	5	43
4	4	3	5	5	3	2	2	1	1	2	2	2	36
5	4	4	5	5	4	4	2	4	2	4	3	2	48
5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	2	54
4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	39
2	3	2	1	1	3	2	4	2	2	2	1	1	26
1	2	1	1	1	3	1	3	4	4	4	3	3	31
4	4	3	2	2	3	1	1	1	3	4	2	1	31
2	3	1	4	4	1	4	3	3	1	1	4	3	34
3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	1	32

UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 g-Undang
 gian atau seluruh karya tulis inampa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan surat-masalah.
 uangkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item_01	Context				Communication		Collaboration			Connection			Total
	Item_02	Item_03	Item_04	Item_05	Item_06	Item_07	Item_08	Item_09	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	
3	4	3	4	4	2	2	1	3	2	1	3	2	34
4	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	1	4	33
5	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	45
4	4	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	2	39
2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	22
4	5	4	5	5	4	4	2	3	4	4	2	3	49
2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	19
3	4	2	2	2	3	4	1	1	4	1	1	1	29
3	4	2	4	4	1	2	3	1	4	4	3	3	38
3	4	2	4	4	4	5	2	3	4	4	3	3	45
3	4	2	5	5	1	1	1	1	4	4	2	1	34
5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	3	3	55

UIN SUSKA RIAU

g-Undang
 gian atau seluruh karya tulis inampa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 ungkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Media Sosial Instagram (X)

RELIABILITY

```

VARIABLES=Item_X1 Item_X2 Item_X3 Item_X4 Item_X5 Item_X6
Item_X7 Item_X8 Item_X9 Item_X10
Item_X11 Item_X12 Item_X13
SCALE('ALL VARIABLES') ALL
MODEL=ALPHA
STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Scale ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,865	13

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_X1	3,5833	1,08256	96
Item_X2	3,8125	,99802	96
Item_X3	3,3438	1,30447	96
Item_X4	3,3125	1,39407	96
Item_X5	3,3125	1,39407	96
Item_X6	3,2292	1,07095	96
Item_X7	3,0938	1,13396	96
Item_X8	2,3333	1,13013	96
Item_X9	2,8438	1,34812	96
Item_X10	2,5417	1,23046	96
Item_X11	2,9583	1,48619	96
Item_X12	2,6979	1,28243	96
Item_X13	2,6146	1,22577	96

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_X1	36,0938	87,138	,585	,853
Item_X2	35,8646	88,476	,568	,855
Item_X3	36,3333	85,130	,553	,854
Item_X4	36,3646	83,939	,558	,854
Item_X5	36,3646	83,939	,558	,854
Item_X6	36,4479	87,303	,584	,853
Item_X7	36,5833	87,825	,519	,857
Item_X8	37,3438	88,207	,502	,857
Item_X9	36,8333	84,814	,544	,855
Item_X10	37,1354	87,803	,469	,859
Item_X11	36,7188	86,415	,417	,864
Item_X12	36,9792	84,526	,592	,852
Item_X13	37,0625	86,143	,549	,855

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
39,6771	100,137	10,00683	13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebutuhan Informasi (Y)

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Item_Y1 Item_Y2 Item_Y3 Item_Y4 Item_Y5 Item_Y6
Item_Y7 Item_Y8
SCALE('ALL VARIABLES') ALL
MODEL=ALPHA
STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	96	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Alpha	N of Items
,844	8

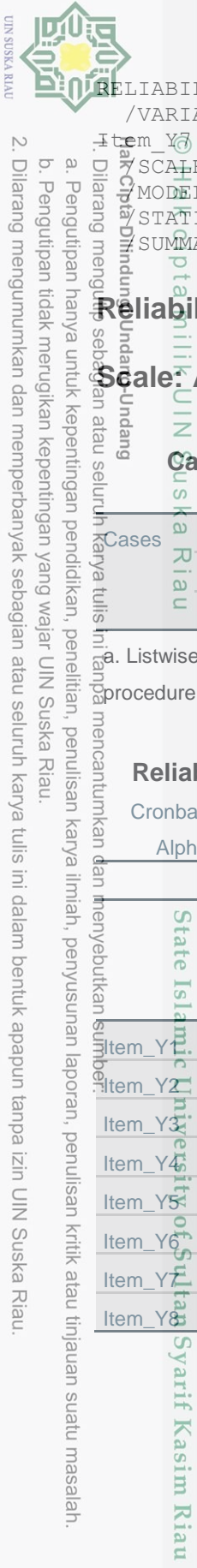
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item_Y1	3,0729	1,12619	96
Item_Y2	3,2396	1,07356	96
Item_Y3	3,0625	1,10322	96
Item_Y4	3,5521	1,05501	96
Item_Y5	2,5417	1,23046	96
Item_Y6	3,1563	1,43144	96
Item_Y7	3,0313	1,29333	96
Item_Y8	3,0625	1,10322	96

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_Y1	21,6458	34,463	,539	,830
Item_Y2	21,4792	33,600	,651	,818
Item_Y3	21,6563	33,323	,653	,817
Item_Y4	21,1667	33,277	,696	,813
Item_Y5	22,1771	33,831	,525	,833
Item_Y6	21,5625	34,059	,404	,853
Item_Y7	21,6875	32,470	,591	,824
Item_Y8	21,6563	33,323	,653	,817

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24,7188	42,857	6,54652	8

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Kebutuhan Informasi (Y)

FREQUENCIES VARIABLES=Item_Y1 Item_Y2 Item_Y3 Item_Y4 Item_Y5
Item_Y6 Item_Y7 Item_Y8
ORDER=ANALYSIS.

Frequency Table

Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan mengenai informasi
atau hal-hal terbaru saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	13	13,5	13,5	13,5
TS	15	15,6	15,6	29,2
N	23	24,0	24,0	53,1
S	42	43,8	43,8	96,9
SS	3	3,1	3,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi saya akan
peristiwa yang sedang terjadi saat ini

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	10	10,4	10,4	10,4
TS	8	8,3	8,3	18,8
N	35	36,5	36,5	55,2
S	35	36,5	36,5	91,7
SS	8	8,3	8,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi setiap hari
saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	12	12,5	12,5	12,5
TS	17	17,7	17,7	30,2
N	22	22,9	22,9	53,1
S	43	44,8	44,8	97,9
SS	2	2,1	2,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

- Hak cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi saya tentang peristiwa yang terjadi di kota medan dan sekitar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,1	3,1	3,1
	TS	9	9,4	9,4	12,5
	N	39	40,6	40,6	53,1
	S	22	22,9	22,9	76,0
	SS	23	24,0	24,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Akun Instagram @instainhil nemenuhi kebutuhan informasi saya secara akurat kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	24	25,0	25,0	25,0
	TS	28	29,2	29,2	54,2
	N	16	16,7	16,7	70,8
	S	24	25,0	25,0	95,8
	SS	4	4,2	4,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi saya secara lengkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	22	22,9	22,9	22,9
	TS	10	10,4	10,4	33,3
	N	10	10,4	10,4	43,8
	S	39	40,6	40,6	84,4
	SS	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	



UIN SUSKA RIAU

Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi saya secara singkat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	11	11,5	11,5	11,5
TS	27	28,1	28,1	39,6
N	24	25,0	25,0	64,6
S	16	16,7	16,7	81,3
SS	18	18,8	18,8	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Akun Instagram @instainhil memenuhi kebutuhan informasi saya secara cepat dan tepat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	12	12,5	12,5	12,5
TS	17	17,7	17,7	30,2
N	22	22,9	22,9	53,1
S	43	44,8	44,8	97,9
SS	2	2,1	2,1	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Media Sosial Instagram (X)

FREQUENCIES VARIABLES=Item_X1 Item_X2 Item_X3 Item_X4 Item_X5
 Item_X6 Item_X7 Item_X8 Item_X9
 Item_X10 Item_X11 Item_X12 Item_X13
 /ORDER=ANALYSIS.

Frequency Table

Feeds Instagram @instainhil sangat menarik untuk dilihat karena desainnya bagus dan tidak membosankan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,1	3,1	3,1
	TS	14	14,6	14,6	17,7
	N	24	25,0	25,0	42,7
	S	34	35,4	35,4	78,1
	SS	21	21,9	21,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Saya dengan mudah mendapatkan informasi mengenai Indragiri Hilir hanya dengan melihat update dari Instagram @instainhil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,1	2,1	2,1
	TS	9	9,4	9,4	11,5
	N	19	19,8	19,8	31,3
	S	41	42,7	42,7	74,0
	SS	25	26,0	26,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Informasi yang diberikan pada media sosial @instainhil disampaikan dengan jelas dan lengkap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	13	13,5	13,5	13,5
	TS	11	11,5	11,5	25,0
	N	22	22,9	22,9	47,9
	S	30	31,3	31,3	79,2
	SS	20	20,8	20,8	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konten pada media sosial @instainhil selalu up-to-date dengan trend yang sedang berkembang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	15	15,6	15,6	15,6
TS	15	15,6	15,6	31,3
N	13	13,5	13,5	44,8
S	31	32,3	32,3	77,1
SS	22	22,9	22,9	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Account Instagram @instainhil memberikan informasi – informasi baru yang dapat menambah pengetahuan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	15	15,6	15,6	15,6
TS	15	15,6	15,6	31,3
N	13	13,5	13,5	44,8
S	31	32,3	32,3	77,1
SS	22	22,9	22,9	100,0
Total	96	100,0	100,0	

Pihak @instainhil selalu menanggapi komentar yang saya berikan pada media sosial mereka.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	10	10,4	10,4	10,4
TS	8	8,3	8,3	18,8
N	36	37,5	37,5	56,3
S	34	35,4	35,4	91,7
SS	8	8,3	8,3	100,0
Total	96	100,0	100,0	

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Account Instagram @instainhil sering melakukan live Instagram yang membuat saya dapat bertanya lebih lanjut mengenai informasi secara langsung.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	12,5	12,5	12,5
	TS	17	17,7	17,7	30,2
	N	21	21,9	21,9	52,1
	S	42	43,8	43,8	95,8
	SS	4	4,2	4,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pihak @instainhil sering mengadakan virtual tour di Instagram yang membuat saya mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai Indragiri Hilir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	23	24,0	24,0	24,0
	TS	38	39,6	39,6	63,5
	N	22	22,9	22,9	86,5
	S	6	6,3	6,3	92,7
	SS	7	7,3	7,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Pihak @instainhil sering mengadakan acara melalui aplikasi Zoom yang membuat saya dapat berinteraksi langsung dengan pemandu wisata

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	19	19,8	19,8	19,8
	TS	24	25,0	25,0	44,8
	N	20	20,8	20,8	65,6
	S	19	19,8	19,8	85,4
	SS	14	14,6	14,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Saya selalu ingin kembali datang ke Indragiri Hilir.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	18	18,8	18,8	18,8
TS	33	34,4	34,4	53,1
N	23	24,0	24,0	77,1
S	12	12,5	12,5	89,6
SS	10	10,4	10,4	100,0
Total	96	100,0	100,0	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 5. Uji Asumsi

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL)=Total_X Total_Y
 /MISSING ANALYSIS.

Hak cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NPAR Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Total_X	Total_Y
N	96	96
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	39,6771	21,6563
Std. Deviation	10,00683	5,77258
Most Extreme Differences		
Absolute	,089	,073
Positive	,089	,070
Negative	-,063	-,073
Test Statistic	,089	,073
Asymp. Sig. (2-tailed)	,060 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

NPAR TESTS
 /K-S (NORMAL)=PRE_1
 /MISSING ANALYSIS.

NPAR Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Predicted Value
N	96
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	21,6562500
Std. Deviation	4,57512980
Most Extreme Differences	
Absolute	,089
Positive	,089
Negative	-,063
Test Statistic	,089
Asymp. Sig. (2-tailed)	,060 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

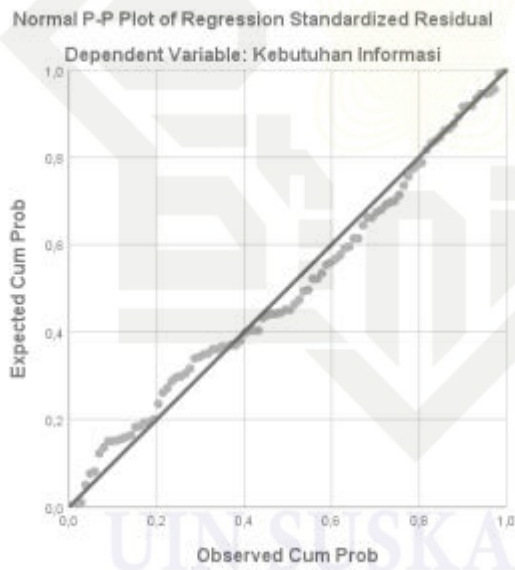
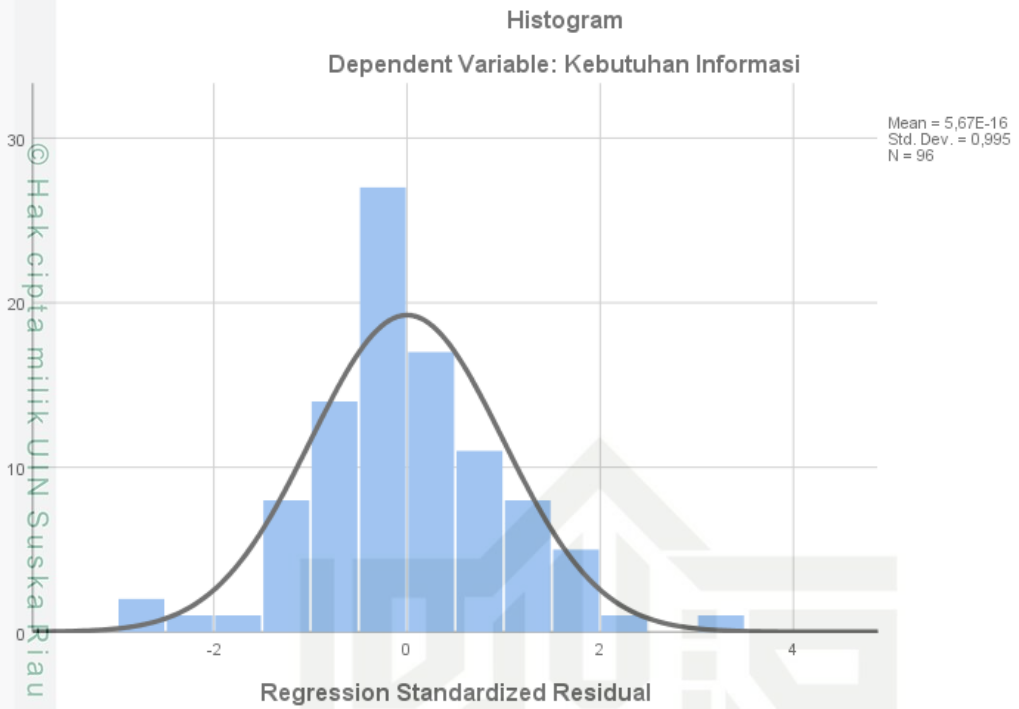


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diin Karyanya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Lampiran 6. Analisis Regresi Linier Sederhana

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  MISSING LISTWISE
  STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  NOORIGIN
  DEPENDENT Total_Y
  METHOD=ENTER Total_X
  SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
  
```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kebutuhan Informasi	21,6563	5,77258	96
Media Sosial Instagram	39,6771	10,00683	96

Correlations

	Kebutuhan Informasi	Media Sosial Instagram
Pearson Correlation	Kebutuhan Informasi 1,000	Media Sosial Instagram ,793
	Media Sosial Instagram ,793	Media Sosial Instagram 1,000
Sig. (1-tailed)	Kebutuhan Informasi .	Media Sosial Instagram ,000
	Media Sosial Instagram ,000	Media Sosial Instagram .
	Kebutuhan Informasi 96	Media Sosial Instagram 96
	Media Sosial Instagram 96	Media Sosial Instagram 96

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	Media Sosial Instagram ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi
 b. All requested variables entered.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	,793 ^a	,628	,624	3,53874

a. Predictors: (Constant), Media Sosial Instagram

b. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1988,522	1	1988,522	158,793	,000 ^b
Residual	1177,134	94	12,523		
Total	3165,656	95			

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

b. Predictors: (Constant), Media Sosial Instagram

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	3,516	1,484		2,369	,020
Media Sosial Instagram	,457	,036	,793	12,601	,000

a. Dependent Variable: Kebutuhan Informasi

1. Diarrah mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 7. R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disediakan oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tembilahan, 24 April 2023



Tembilahan, 24 April 2023



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembilahan, 28 April 2023



Tembilahan, 29 April 2023